

**PENGARUH KECERDASAN TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO TEGALWANGI
UMBULSARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Rizkiyatul Lailiyah
NIM : T20151372

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2019**

**PENGARUH KECERDASAN TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH WALISONGO TEGALWANGI
UMBULSARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Rizkiyatul Lailiyah

NIM. T20151372

Disetujui Pembimbing



Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

NIP. 19680613 199402 2 001

**PENGARUH KECERDASAN TERHADAP AKHLAK SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) WALISONGO
TEGALWANGI UMBULSARI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**


SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Rabu
Tanggal : 20 November 2019

Tim Penguji

Ketua


Nuruddin, M.Pd.I.
NIP. 197903042007101002

Sekretaris


Mochammad Zaka Ardiansyah, M.Pd.I.
NIP. 198708252015031006

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Mahjuddin, M. Pd. I.
2. Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag.


(Mislikhah)

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

يُؤْتِنَا الْحِكْمَةَ مَن يَشَاءُ وَمَن يُؤْتِنَا الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang dia kehendaki. Barangsiapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.” [Q.S. Al Baqarah 02: 269].*



* Quran Kemenag, “Al-Baqarah 02: 269”(www.quran.kemenag.go.id , Diakses pada 21 November 2019)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang paling indah diucapkan melainkan puji syukur dengan ucapan alhamdulillah rabbil'alamin, Skripsi ini saya persembahkan

kepada:

Ayah tercinta (Abdur Rozak) terima kasih atas semua bimbingan dan doa yang selalu menguatkan di saat aku berada di titik terendah dalam hidupku.

Ibu tersayang (Lilik Kholilah) yang selalu menjadi motivasi terbesar dalam hidupku . Terima kasih selalu mengiringi langkahku dengan doamu. Cinta dan kasih sayangmu menjadikan aku seseorang yang dewasa.

Suamiku tercinta (Firnanda Denny) yang telah memberiku dukungan dan semangat.

Saudariku (Vivi) serta seluruh keluargaku yang selalu mendukungku dalam menuntut ilmu. Terima kasih untuk doa-doa yang selalu dilantunkan untuk kesuksesanku

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayahnya serta semata-mata karena kehendak dan kuasa-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019” dapat terselesaikan dengan baik. Selawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Kekasih yang selalu dirindui umatnya, *habibana* Muhammad SAW, yang selalu mencintai dan mendoakan umatnya dan membawa kita dari jaman *jahiliyah* sampai jaman yang penuh dengan ilmu yakni dengan datangnya Islam.

Kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberi fasilitas selama menuntut ilmu di IAIN Jember
2. Ibu Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang selalu memberi izin untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs. D. H. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan persetujuan kepada penulis untuk melaksanakan proses skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran dan keikhlasan di tengah-tengah kesibukannya meluangkan waktu untuk memberikan arahan kepada penulis
5. Segenap dosen IAIN Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Mukhlas S.Pd. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Walisongo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Seluruh pihak yang terkait dalam keberhasilan proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuannya mendapatkan pahala dari Allah SWT. Penulis telah mengupayakan segenap tenaga dan pikiran agar penyusunan menjadi baik, namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan bahasa maupun teori yang tertuang di dalamnya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan pada langkah yang selanjutnya. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Jember, 28 Juli 2019

Peneliti

Rizkiyatul Lailiyah
NIM. T20151372

ABSTRAK

Rizkiyatul Lailiyah, 2019. *Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi Jurusan Tarbiyah. Prodi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan IAIN Jember. Dosen Pembimbing Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag.

Kata Kunci: *Kecerdasan dan Akhlak Siswa*

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sekolah merupakan tempat bagaimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain. Sekolah harus meningkatkan kecerdasan yang berpengaruh terhadap akhlak siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (a) pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019, (b) Pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019, (c) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019, (d) Pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Stratified Proportional Random Sampling*, dengan jumlah sampel 88 siswa. Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan analisis penelitian, maka hasil dari penelitian tersebut adalah (1) Ada pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0,527 (2) Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0,316 (3) Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0,351 (4) Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0,549.

DAFTAR ISI

No. Uraian	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian.....	10
H. Hipotesis Penelitian.....	11
I. Metode Penelitian.....	13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13

2. Populasi dan Sampel	13
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	17
a. Teknik Pengumpulan Data	17
b. Instrumen Pengumpulan Data	20
4. Analisis data	24
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	28
B. Kajian Teori	31
1. Kajian Teori Tentang Kecerdasan.....	31
2. Kajian Teori Tentang Akhlak Siswa	35
3. Kajian Teori Tentang Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa	41
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Walisongo.....	42
2. Visi dan Misi MTs Walisongo	43
3. Letak Geografis MTs Walisongo	44
4. Struktur Organisasi MTs Walisongo.....	45
5. Sarana dan Prasarana MTs Walisongo.....	46
6. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan MTs Walisongo	46
7. Data Siswa MTs Walisongo.....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	48

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	48
2. Distribusi Angket dan Instrumen	54
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	57
D. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian
2. Matriks Penelitian
3. Angket Penelitian
4. Daftar Nama-nama Responden
5. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Intelektual
6. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional
7. Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual
8. Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa
9. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Intelektual
10. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Emosional
11. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Spiritual
12. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Akhlak Siswa
13. Tabel Koefisien Korelasi (r) Person
14. Surat Permohonan Izin Penelitian
15. Surat Keterangan Selesai Penelitian
16. Jurnal Penelitian
17. Dokumentasi
18. Denah Madrasah
19. Biodata Peneliti

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
Tabel 1.1	Kisi-kisi skala kecerdasan	21
Tabel 1.2	Kisi-kisi skala akhlak siswa	21
Tabel 1.3	Interpretasi koefisien korelasi nilai r	26
Tabel 2.1	Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	30
Tabel 3.1	Data sarana dan prasarana MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019	46
Tabel 3.2	Data guru MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019	47
Tabel 3.3	Data siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019	48
Tabel 3.4	Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan intelektual	49
Tabel 3.5	Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan emosional	49
Tabel 3.6	Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan spiritual	50
Tabel 3.7	Hasil perhitungan validitas butir angket akhlak siswa	51
Tabel 3.8	Kisi-kisi angket variabel x	54
Tabel 3.9	Kisi-kisi angket variabel y	55

Tabel 3.10 Tabel persiapan analisis tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa	58
Tabel 3.11 Tabel persiapan analisis tentang pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa	63
Tabel 3.12 Tabel persiapan analisis tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa	68
Tabel 3.13 Tabel persiapan analisis tentang pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa	73



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia. Pendidikan juga dapat didefinisikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku (pengetahuan dan gagasan; norma dan keterampilan; nilai dan sikap; serta pemahaman serta perwujudan). Perubahan perilaku merupakan hasil dari proses pendidikan yang diarahkan pada tujuan yang hendak dicapai oleh masing-masing individu atau masyarakat. Perubahan pada perilaku individu pada dasarnya merupakan cerminan daripada perubahan komponen-komponen perilaku tersebut.¹

Pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tertera dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

¹Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 35-36.

²Direktorat Jendral Pendidikan Islam, Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia. Menurut Mahjuddin, akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.³ Pendidikan mengenai akhlak mulia dapat diperoleh melalui Pendidikan Agama Islam disekolah.

Sistem pendidikan yang dikenal selama ini hanya menekankan pada nilai sekolah, yaitu kecerdasan otak saja. Peserta didik dituntut belajar mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi supaya memperoleh nilai bagus yang dapat dijadikan bekal mencari pekerjaan. Kecerdasan intelektual (IQ) ditengarai tidak berjalan seimbang dengan kecerdasan lain. Selama ini banyak orang lebih mengutamakan kecerdasan otak agar mereka pintar.⁴ Goleman mengemukakan bahwa kontribusi IQ bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya yang 80% ditentukan oleh serumpun faktor-faktor yang disebut kecerdasan emosional.⁵ Kecerdasan emosi atau *Emotional Intelligence* (EQ) merujuk kepada kemampuan mengenali perasaan diri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁶

Pada akhir abad kedua puluh, serangkaian data ilmiah terbaru, yang sejauh ini belum banyak dibahas, menunjukkan adanya “Q” jenis ketiga. Gambaran kecerdasan manusia dapat dilengkapi dengan perbincangan mengenai kecerdasan spiritual (SQ). SQ yang dimaksudkan adalah kecerdasan untuk menghadapi dan

³Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) 5-7

⁴Sukring, “Pendidik Dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam)”. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 01 (Juni, 2016), 71.

⁵Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2002), 97.

⁶Ibid., 100.

memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain. SQ adalah landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Sehingga memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi.⁷

Sekolah merupakan tempat bagaimana anak belajar berinteraksi dengan orang lain. Sekolah harus membangun budaya yang mengedepankan aspek moral, cinta kasih, kelembutan, nilai demokratis, menghargai perbedaan, berlapang dada menerima kenyataan, dan menjauhkan diri dari nilai-nilai kekerasan. Sekolah harus meningkatkan kecerdasan yang berpengaruh terhadap akhlak siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan.

Permasalahan terjadi di MTs Walisongo tidak sedikit siswa yang mempunyai akhlak yang kurang baik. Ada siswa yang sering berbuat tidak baik terhadap temannya, ada siswa yang tutur bahasanya tidak baik terhadap orang yang lebih tua maupun seumuran, ada siswa yang suka marah, ada siswa yang tidak jujur. Hal ini dapat terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang diri dan kurangnya menanamkan sikap disiplin dan kurangnya pendidikan agama (pendidikan akhlak). Selain itu faktor lingkungan juga mempengaruhi perkembangan anak tersebut, apabila teman bermainnya itu sikapnya kurang baik, tidak sopan dan hal-hal yang negatif lainnya maka kemungkinan anak akan terpengaruh bahkan menirukan hal tersebut karena sering bersama dalam bermain, sebaliknya apabila teman yang

⁷Danah Zohar dan Ian Marshal, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memakna Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2001), 3-5.

diajak bermain sopan dan bersikap baik maka anak juga akan mengikuti dalam hal yang positif.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena dalam pengamatan, terdapat banyak siswa yang kurang mencerminkan perilaku akhlak seperti fenomena tersebut. Misalnya, mengejek teman sebayanya sehingga menimbulkan sakit hati, tutur bahasanya tidak baik dengan teman sebaya.

Berdasarkan pemaparan penulis di atas, penelitian ini diberikan judul *Pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019?

2. Sub Pokok Masalah

- a. Adakah pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019?
- b. Adakah pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019?
- c. Adakah pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019
- b. Untuk mengetahui kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019
- c. Untuk mengetahui kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan penelitian bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.⁸ Dari penjabaran tersebut tersusun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah keilmuan tentang pentingnya kecerdasan terhadap akhlak siswa. Agar peserta didik menjadi pribadi yang mempunyai perilaku yang baik dan terpuji.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 14.

- 1) Menambah pengetahuan tentang konsep kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo
- 2) Memberikan motivasi bagi peneliti untuk menelaah dan mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

b. Bagi Lembaga MTs Walisongo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan proses dan aktivitas pembelajaran khususnya guru Pendidikan Agama Islam sehingga dapat menciptakan siswa yang lebih bermutu, demi peningkatan kualitas yang lebih baik di masa yang akan datang. Serta dapat juga sebagai acuan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung efektifnya proses belajar mengajar.

c. Bagi Lembaga IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah kualitas mahasiswa dan calon guru Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat dijadikan informasi dan referensi bagi seluruh aktivitas akademika untuk menggali lebih dalam membangun suatu pengetahuan yang lebih mendalam dan lengkap untuk melahirkan pendidikan yang lebih berkualitas.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi baru yang sebelumnya belum pernah diketahui dan memberikan kontribusi keilmuan terhadap masyarakat.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang di ubah-ubah.⁹ Variabel diartikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian dan yang disimbolkan dengan X, yaitu kecerdasan.

b. Variabel dependen atau variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah akhlak siswa.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel peneliti penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan

⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 36.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 60-61.

¹¹Ibid., 61.

empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam tes.¹² Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

a. kecerdasan (X)

1) Kecerdasan intelektual

- a) Kemampuan *figure*
- b) Kemampuan verbal
- c) Kemampuan numerik

2) Kecerdasan emosional

- a) Mengelola emosi
- b) Pengendalian diri
- c) Memotivasi diri
- d) Berempati
- e) Keterampilan sosial.

3) Kecerdasan Spiritual

- a) Kemampuan bersikap fleksibel,
- b) Tingkat kesadaran yang tinggi,
- c) Kemampuan untuk menghadapi penderitaan,
- d) Kemampuan menghadapi rasa takut,
- e) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai,
- f) Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana
- g) Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung jawab

¹²Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*,38.

b. Akhlak Siswa (Y)

- (1) Akhlak kepada Allah SWT
- (2) Akhlak kepada sesama manusia
- (3) Akhlak terhadap lingkungan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi operasional sangat diperlukan untuk memperoleh gambaran dan menghindari terjadinya kesalahpahaman tentang judul penelitian. Maka penelitian perlu menjelaskan mengenai pengertian variabel dari judul penelitian, antara lain:

1. Kecerdasan

Irma Agustinalia mengemukakan bahwa kecerdasan atau intelegensi, merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang manusia untuk memahami dunia, berpikir rasional, serta bisa dipakai untuk menghadapi tantangan hidup. Kecerdasan dalam diri manusia juga bisa diartikan sebagai kemampuan manusia dalam memahami, melaksanakan inovasi, serta mencari berbagai solusi terhadap berbagai situasi.¹³

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru yang sedang dihadapi dan berusaha untuk dapat menyesuainya.

¹³Irma Agustinalia, *Mengenal Kecerdasan Manusia* (Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras, 2018), 5.

2. Akhlak siswa

Menurut Damanhuri, Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah.¹⁴

Menurut Mahjuddin, akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.¹⁵

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa Akhlak merupakan segala sesuatu yang terdapat pada seseorang baik yang berupa ucapan maupun tingkah laku itu merupakan bagian dari diri seseorang yang dilakukan berulang kali sehingga telah menjadi kebiasaan dan dilakukan dengan sadar tanpa adanya paksaan atau pengaruh dari faktor lain.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus di rumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar di samping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.

Asumsi dasar perlu dipaparkan karena sebagai patokan atau acuan dan barometer teoritis, sehingga penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan paradigma

¹⁴Damanhuri, *Akhlak Tasawuf* (Banda Aceh: Pena, 2010), 169.

¹⁵Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) 5-7.

dan profil objek penelitian.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa:

1. Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalgwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalgwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalgwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.
4. Ada pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalgwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹⁷ Ada dua bentuk hipotesis, yaitu

1. Hipotesis kerja atau hipotesis alternatif (H_a), menyatakan terdapat korelasi positif yang signifikan variabel X terhadap variabel Y
2. Hipotesis nol atau hipotesis nihil (H_0), menyatakan tidak terdapat korelasi positif yang signifikan variabel X terhadap variabel Y

Adapun hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini, yaitu:

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 39.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 96.

1. Hipotesis Kerja (H_a) Mayor

Ada pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Kerja (H_a) Minor

- a. Ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019
- b. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019
- c. Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hipotesis kerja yang dipaparkan tersebut, karena menggunakan analisa statistik untuk menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis, maka hipotesis kerja (H_a) terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis nol (H_0),¹⁸ yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0) Mayor

Tidak ada pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

2. Hipotesis Nihil (H_0) Minor

- a. Tidak ada pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.
- b. Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

¹⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 69.

- c. Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang ada dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi dan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang di selidiki.¹⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode, hal ini dimaksudkan agar mendapat hasil yang akurat dalam penelitian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni kecerdasan sebagai variabel bebas dan akhlak siswa sebagai variabel terikat. Indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji pengaruh antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.²⁰ Jenis

¹⁹Ibid., 6.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 7.

penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung pada responden.²¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Penelitian ini populasi adalah seluruh peserta didik MTs Walisongo, yang terdiri dari 113 siswa. Yang terdiri dari enam kelas, yaitu kelas IX A yang terdiri dari 17 siswa, kelas IX B yang terdiri dari 18 siswa, Kelas VIII A yang terdiri dari 20 siswa, kelas VIII B yang terdiri dari 19 siswa, kelas VII A yang terdiri dari 20 siswa dan kelas VII B yang terdiri dari 19 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada di populasi. Hal seperti ini dikarenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai

²¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

²³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, 61.

²⁴*Ibid.*, 62.

sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau dapat mewakili.

Besaran atau ukuran sampel sangat tergantung dari besaran tingkat ketelitian atau toleransi kesalahan (*Error Tolerance*) yang diinginkan peneliti. Namun, dalam hal tingkat toleransi kesalahan pada penelitian adalah 5%, 10 % dan 15%, maksimal tingkat kesalahannya yang diambil adalah 5% (0,05). Semakin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan maka semakin besar jumlah sampel yang diperoleh.²⁵

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+NE^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

E : *Error* (%) yang dapat ditoleransi dengan ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi

Pada penulisan ini penulis menggunakan *error* sebanyak 5% sehingga besaran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+NE^2} \\ &= \frac{113}{1+113(0,05)^2} \\ &= \frac{113}{1+0,282} \end{aligned}$$

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 126.

$$= \frac{113}{1,282}$$

$$= 88$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 88 siswa dari seluruh siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari,²⁶ hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *Probability Sampling; Proportional Random Sampling*, yaitu jumlah sampel pada masing-masing strata sebanding dengan jumlah anggota populasi pada masing-masing stratum populasi. Secara sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel subkelompok} : \frac{\text{Jumlah masing-masing Kelompok}}{\text{Jumlah Total}} \times \text{Besarnya Sampel}$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka sampel masing-masing kelas yaitu

Kelas	Jumlah	
	Seluruh	Responden
VII A	20	$\frac{20}{113} \times 88 = 15$
VII B	19	$\frac{19}{113} \times 88 = 15$
VIII A	20	$\frac{20}{113} \times 88 = 15$
VIII B	19	$\frac{19}{113} \times 88 = 15$
IX A	17	$\frac{17}{113} \times 88 = 14$
IX B	18	$\frac{18}{113} \times 88 = 14$
Jumlah	113	88

²⁶Asep Saipul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Depublish, 2014), 46.

Dengan demikian, akan terdapat perbandingan yang seimbang antara besarnya sampel dengan populasi pada masing-masing subkelompok, sehingga sifat masing-masing strata tidak dapat meniadakan sifat kelompok yang lain.²⁷

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang diperlukan maka perlu adanya teknik pengumpulan data, agar bukti-bukti dan fakta yang diperoleh sebagai data yang objektif, valid serta tidak teruji penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

a. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan *respon* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.²⁸

²⁷Yusuf, *Metode Penelitian*, 162.

²⁸Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25.

2) Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.²⁹ Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan yaitu observasi sistematis, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati. Sedangkan instrumen yang digunakan dalam observasi ini yaitu pedoman observasi.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi yaitu:

- a) Letak geografis MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari
- b) Keadaan sarana dan prasarana MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari
- c) Aktivitas belajar di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari.

3) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.³⁰ Berdasarkan sifat pertanyaannya, wawancara dapat dibedakan menjadi:

- a) Wawancara terstruktur yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang telah diperoleh. Pengumpul data telah

²⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel*, 30.

³⁰*Ibid.*, 29.

menyiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan-pernyataan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yakni peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.³¹

Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur/ tidak terpimpin yaitu peneliti tidak secara langsung bertanya pokok masalah pada objek yang diteliti. Adapun informasi yang diperoleh melalui wawancara adalah persepsi informan tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari.

4) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.³²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data MTs Walisongo, antara lain:

- a) Profil sekolah
- b) Visi dan misi sekolah
- c) Data struktur organisasi
- d) Denah sekolah
- e) Data guru dan karyawan
- f) Jumlah murid

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 194-197.

³²Ibid., 31.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuesioner (angket), dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.³³

Variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala ini menggunakan empat alternatif jawaban dan dapat diberi skor sebagai berikut:

Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang (KD)	2
Tidak pernah (TD)	1

Berikut ini merupakan bentuk kisi-kisi dari instrumen yang kemudian dijabarkan menjadi pertanyaan-pernyataan dalam angket yang terdiri dari 42 butir yang mengungkapkan tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa.

³³Ibid., 12.

Tabel 1.1
Kisi-kisi Skala Kecerdasan

No	Indikator	Nomor Butir
Kecerdasan Intelektual		
1.	Kemampuan <i>figure</i>	1, 2, 3
2.	Kemampuan verbal	4, 5, 6,
3.	kemampuan numerik	7
Kecerdasan emosional		
4.	Kesadaran diri	1, 2
5.	Pengaturan diri	3, 4
6.	Motivasi diri	5, 6
7.	Empati	7, 8
8.	Keterampilan sosial	9, 10
Kecerdasan spiritual		
9.	Kemampuan bersikap fleksibel	1, 2
10.	Tingkat kesadaran yang tinggi	3,
11.	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	4, 5,
12.	Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa takut	6,
13.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai- nilai	7,
14.	Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana	9,
15.	Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab	10, 11
	Jumlah	11

Tabel 1.2
Kisi-kisi Skala akhlak siswa

No	Indikator	Nomor Butir
1	Akhlak kepada Allah SWT	1, 2, 3, 4, 5,
2	Akhlak kepada sesama manusia	6, 7, 8, 9, 10, 11,
3	Akhlak terhadap lingkungan	12, 13, 14,
	jumlah	14

1) Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁴ Untuk mengukur validitas item, digunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi *Product Moment* adalah³⁵:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = jumlah skor asli Variabel X

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum y$ = jumlah skor asli Variabel Y

$\sum y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui r_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

³⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211.

³⁵ *Ibid.*, 314.

$$db = N - nr$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

nr : jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian nilai r_{hitung} di konsultasikan dengan r_{tabel} , apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya butir tes dapat dikatakan “valid”. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} \leq r_{tabel}$), berarti korelasi bersifat tidak signifikan, artinya butir tes dapat dikatakan “tidak valid”.³⁶

Untuk menentukan nilai r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db atau df). Baik taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Apabila sampel tidak berdistribusi normal misalnya populasinya benda, dikatakan logam karena susunan molekulnya homogen maka jumlah sampelnya 1% saja sudah bisa mewakili. Apabila untuk menghitung ukuran sampel terdapat sedikit perbedaan jumlahnya maka memakai ukuran sampel yang lebih besar 5% atau 10%.³⁷

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

³⁶Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Proogram Pembelajaran* (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010), 139.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 88.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³⁸ Untuk mengukur reliabilitas instrumen penelitian, dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*³⁹:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11}	: Reliabilitas Instrumen
k	: Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum S_i$: Jumlah varians butir
S_t	: Varians total

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai r_{11} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha Croanbach* tersebut adalah “reliabel”. Sebaliknya, jika nilai r_{11} lebih kecil dari r_{tabel} maka semua data yang dianalisis dengan metode *Alpha Croanbach* tersebut dianggap “tidak reliabel”.⁴⁰

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 221.

³⁹ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 365.

⁴⁰ Widoyoko, *Evaluasi*, 155.

mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah.⁴¹

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor asli Variabel X

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor asli Variabel Y

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut untuk mencari nilai r , maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁴²

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

⁴²Subana, *Statistik Pendidikan*, 114.

Untuk menentukan nilai r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db atau df). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%. Kemudian untuk menentukan derajat kebebasan maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$db = N - nr$$

Keterangan :

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y selanjutnya diinterpretasikan dengan interpretasi angka index korelasi pada tabel berikut:⁴³

Tabel 1.3
Interpretasi koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 70 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian*, 184.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digambarkan secara deskriptif analitik dalam setiap bab.

Bab Satu, membahas pendahuluan yang menggambarkan latar belakang tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa, dilanjutkan dengan menjabarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Dua, membahas tentang kajian kepustakaan meliputi penelitian terdahulu tentang pengaruh kecerdasan dan kajian teori tentang kecerdasan dan akhlak siswa.

Bab Tiga, membahas tentang penyajian data dan analisis meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

Bab Empat, membahas tentang penutup meliputi kesimpulan dan saran-saran tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Farah Zakiah (Universitas Jember, 2019), dengan judul Skripsi Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyediakan pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada responden yang merupakan mahasiswa yang masih aktif di jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Dalam penelitian tersebut metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis *Regresi Linear Berganda*.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu pada variabel bebas yang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual. Adapun perbedaannya dalam penelitian Farah Zakiah yaitu pada variabel terikat yang melihat pemahaman akuntansi, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.

2. Akhdan Nur Said (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) dengan judul jurnal pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa prodi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).

Penelitian pada jurnal tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *Regresi Linier Sederhana* dan *Analisis Regresi Linier Berganda*. Variabel bebas penelitian dalam jurnal

tersebut kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sedangkan variabel terikatnya adalah sikap etis mahasiswa akuntansi.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Perbedaannya dalam penelitian Akhdan Nur Said terletak pada variabel terikat penelitian yang melihat sikap etis, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.

3. Febri Sulistiya (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016) dengan judul skripsi pengaruh tingkat kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa di SMPN 15 Yogyakarta.

Penelitian pada skripsi tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif metode korelasional teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan angket, dokumentasi. Analisis data tes menggunakan teknik regresi linier berganda dengan menguji hipotesis atas data-data yang berbentuk angka. Variabel bebas penelitian dalam skripsi tersebut kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar Penjasorkes.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas yakni kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Perbedaannya dalam penelitian Febri Sulistiya terletak pada variabel terikatnya menggunakan prestasi belajar sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Farah Zakiah (Universitas Jember, 2019), <i>Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap pemahaman akuntansi.</i>	Terletak pada variabel bebas penelitian yang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.	Terletak pada variabel terikat penelitian yang dilakukan Farah Zakiah melihat pemahaman akuntansi, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.
2.	Akhdan Nur Said (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), <i>Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (studi empiris pada mahasiswa Prodi akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta).</i>	Terletak pada variabel bebas penelitian yang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.	Terletak pada variabel terikat penelitian yang dilakukan Akhdan Nur Said melihat sikap etis, sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.
3.	Febri Sulistiya (Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), <i>Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Di SMPN 15 Yogyakarta.</i>	Terletak pada variabel bebas penelitian yang sama-sama menggunakan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional.	Terletak pada variabel terikat penelitian yang dilakukan Febri Sulistiya melihat prestasi belajar sedangkan peneliti sendiri menggunakan variabel terikat yaitu melihat akhlak siswa.

B. Kajian Teori

1. Teori kecerdasan

a. Pengertian kecerdasan

Kecerdasan dalam bahasa Latin dikenal sebagai *Intellectus* dan *Intelligentia*. Selanjutnya, dalam bahasa Inggris masing-masing diterjemahkan sebagai *Intellect* dan *Intelligence*. Transisi bahasa tersebut, ternyata membawa perubahan makna. *Intelligence*, yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan inteligensi (kecerdasan), semula berarti penggunaan kekuatan intelektual secara nyata tetapi kemudian diartikan sebagai kekuatan lain.⁴⁴

Dalam perkembangan selanjutnya, pengertian intelegensi banyak mengalami perubahan, namun selalu mengandung pengertian bahwa intelegensi merupakan kekuatan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu.⁴⁵

Irma Agustinalia mengemukakan bahwa kecerdasan atau intelegensi, merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seorang manusia untuk memahami dunia, berpikir rasional, serta bisa dipakai untuk menghadapi tantangan hidup. Kecerdasan dalam diri manusia juga bisa diartikan sebagai kemampuan manusia dalam memahami, melaksanakan inovasi, serta mencari berbagai solusi terhadap berbagai situasi.⁴⁶

⁴⁴Ayu Mufarichah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo” (Skripsi: UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2018), 15.

⁴⁵Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 58.

⁴⁶Irma Agustinalia, *Mengenal Kecerdasan Manusia* (Sukoharjo: CV Graha Printama Selaras, 2018), 5.

Pada dasarnya setiap individu memiliki tiga kecerdasan, yang mana masing-masing dari kecerdasan itu memiliki fungsi yang sangat berarti yakni kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

1) Kecerdasan Intelektual

a) Pengertian Kecerdasan Intelektual (IQ)

IQ merupakan singkatan dari *Intelligence Quotient* yang biasa diartikan sebagai sebuah daya menalar dan logika dari seseorang manusia, yang wujudnya berupa sebuah kemampuan untuk mempelajari keterampilan baru, menganalisis, dan lain sebagainya. IQ dipakai untuk memetakan kemampuan kognitif dan kesiapan seseorang dalam mempelajari sesuatu.⁴⁷ Kecerdasan intelektual ini, secara teknis, pertama kali digagas dan ditemukan oleh Alfred Binet.⁴⁸

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika maupun strategis. Para psikolog menyusun berbagai tes untuk mengukurnya, dan tes-tes ini menjadi alat memilah manusia kedalam berbagai tingkatan kecerdasan, yang kemudian dikenal dengan istilah IQ (*Intelligence Quotient*), yang katanya dapat menunjukkan kemampuan mereka.⁴⁹

b) Aspek-aspek Kecerdasan Intelektual

Menurut Peter Lauster, Kecerdasan intelektual

menyangkut tiga domain kognitif. Ketiga indikator tersebut adalah

⁴⁷Ibid., 6.

⁴⁸Akhmad Muhaimin Azzet, *Membangun Kecerdasan Spiritual bagi Anak* (Jogjakarta: Katahati, 2010), 30-31.

⁴⁹Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan*, 3.

- (1) Kemampuan *figur* merupakan pemahaman dan nalar dibidang bentuk,
- (2) Kemampuan verbal yang merupakan pemahaman dan nalar dibidang bahasa,
- (3) Pemahaman dan nalar dibidang numerik atau yang berkaitan dengan angka biasa disebut dengan kemampuan numerik.⁵⁰

2) Kecerdasan Emosional (EQ)

a) Pengertian Kecerdasan Emosional (EQ)

Istilah kecerdasan emosi baru dikenal secara luas pertengahan 90-an dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman: *Emotional Intelegence*. Goleman menjelaskan kecerdasan emosi (*Emotional Intelegence*) adalah kemampuan untuk mengenali kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁵¹

b) Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Menurut Daniel Goleman untuk mengukur EQ seseorang adalah menggunakan parameter kerangka kerja kecerdasan emosi, yang terdiri dari lima kategori utama yaitu

- (1) Kesadaran diri,
- (2) Pengaturan diri,
- (3) Motivasi diri,
- (4) Empati dan

⁵⁰Marsuki TSP, *Kualitas Kecerdasan Intelektual Generasi Pembaru Masa Depan*, (Malang: Universitas Brawijaya Press(UB Press), 2014) 12 .

⁵¹Agus Nggermanto, *Quantum Quotiont (Kecerdasan Quantum)* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2002), 98.

(5) Keterampilan sosial.⁵²

3) Kecerdasan Spiritual

a) Pengertian Kecerdasan Spiritual (SQ)

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang mengangkat fungsi jiwa sebagai perangkat internal diri yang memiliki kemampuan dan kepekaan dalam melihat makna yang ada dibalik sebuah kenyataan atau kejadian tertentu. Secara teknis, kecerdasan spiritual yang sangat terkait dengan persoalan makna.⁵³

SQ memungkinkan manusia menjadi lebih kreatif, mengubah aturan dan situasi. SQ memberi kita kemampuan membedakan. SQ memberi kita rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku serta berbarengan dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasnya.

SQ menjadikan kita sadar bahwa kita mempunyai masalah eksistensial dan membuat kita mampu mengatasinya atau setidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut. SQ yang membuat kita mempunyai pemahaman tentang siapa diri kita dan apa makna segala sesuatu bagi kita.⁵⁴

b) Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Menurut Danar Zohar dan Ian Marshall, orang yang mempunyai kecerdasan spiritual ditandai dengan kemampuan, yaitu

(1) Kemampuan bersikap fleksibel,

⁵² Nggermanto, *Quantum Quotiont*, 99-100.

⁵³ Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual*, 31.

⁵⁴ Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan*, 11-13.

- (2) Tingkat kesadaran yang tinggi,
- (3) Kemampuan untuk menghadapi penderitaan,
- (4) Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa takut
- (5) kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai,
- (6) Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana
- (7) Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan bertanggung

jawab.⁵⁵

2. Teori akhlak siswa

a. Pengertian akhlak

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata Akhlak diartikan dengan budi pekerti, kelakuan.⁵⁶ Akhlak menurut bahasa berarti tingkah laku, tabiat. Sedangkan menurut istilah adalah pengetahuan yang menjelaskan baik dan buruk, mengatur pergaulan manusia, dan menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaannya.

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah*. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak *mahmudah*. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah.⁵⁷

Menurut Damanhuri, Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang

⁵⁵ Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan*, 42-48

⁵⁶ Shihab, *Yang Hilang Dari Kita*, 3.

⁵⁷ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 168.

dimotivasi oleh dorongan karena Allah.⁵⁸ Sedangkan menurut Mahjuddin, akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.⁵⁹

b. Ruang lingkup akhlak

1) Akhlak kepada Allah SWT

Yang paling utama dalam konteks akhlak kepada Allah adalah menisbahkan segala yang baik kepadanya dan menafikan segala yang buruk.⁶⁰ Salah satu keburukan yang harus dihindari adalah mempersekutukan-Nya dengan sesuatu. Sesuai dengan firman Allah SWT yang berbunyi:

وَأَذِقْنَا لِقْمًا مِنْهُ ۖ وَهُوَ يَعْظُمُ ۚ يُبْتِئًا تَشْرِكُ بِاللَّهِ إِنَّا لَشَرَّكَاءُ كَظَلْمِ الْعَظِيمِ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”⁶¹

Dengan demikian, mempersekutukan-Nya sama dengan “menempatkannya” bukan yang bermakna kecaman yang menyatakan: *siapakah (tidak ada) yang lebih aniaya dari pada membuat/menisbatkan kebohongan terhadap Allah.* Jangan

⁵⁸Ibid., 169.

⁵⁹Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) 5-7

⁶⁰Shihab, *Yang Hilang Dari Kita*, 217.

⁶¹Quran Kemenag, “Al-Luqman 17: 36”(www.quran.kemenag.go.id , Diakses pada 21 November 2019)

berkeyakinan ada sekutu bagi Allah SWT itu tidak sesuai dengan “kedudukannya” sebagai Tuhan yang Maha Esa.⁶²

Beberapa bentuk akhlak yang baik kepada Allah, antara lain:

- a) Beriman, yaitu meyakini wujud dan keesaan Allah serta meyakini apa yang di firmankan.
- b) Taat, yaitu patuh kepada segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya.
- c) Ikhlas, yaitu melaksanakan perintah Allah dengan pasrah tanpa mengharap sesuatu, kecuali keridho Allah SWT.
- d) *Husnudzan*, yaitu berbaik sangka kepada Allah SWT. Apa saja yang diberikannya merupakan pilihan yang terbaik untuk manusia.
- e) Tawakkal, yaitu mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana.
- f) Syukur, yaitu ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah diberikannya. Ungkapan syukur dilakukan dengan kata-kata dan perilaku. Ungkapan dalam bentuk kata-kata adalah mengucapkan hamdalah di setiap saat.⁶³

2) Akhlak kepada sesama manusia

Manusia yang kita hadapi bermacam-macam dan bertingkah-tingkat. Ada yang di kenal ada juga yang tidak. Ada teman, ada juga lawan. Ada anak kecil, dewasa dan orang tua. Ada lelaki dan ada perempuan, ada yang miskin dan ada yang kaya.

⁶²Ibid., 218.

⁶³Damanhuri, *Akhlaq Tasawuf*, 170-171.

Dalam konteks hubungan manusia dengan manusia lain, prinsip utama yang harus diupayakan untuk diterapkan adalah “lakukanlah untuk orang lain apa yang kamu ingin orang lain lakukan buat kamu.” Lihat dan tempatkanlah diri kamu pada posisi orang lain, lalu lakukanlah apa yang kamu harapkan diperlakukan terhadap orang lain, lalu terapkanlah itu terhadap orang lain yang kamu anggap sebagai diri kamu.⁶⁴

Beberapa bentuk perbuatan yang merupakan akhlak terpuji kepada sesama manusia, antara lain:

- a) Berbakti kepada kedua orang tua.

Orang tua menjadi sebab adanya anak-anak, karena itu akhlak terhadap orang tua sangat ditekankan oleh ajaran Islam. Bahkan berdosa kepada orang tua termasuk dosa besar yang disiksanya tidak hanya diperoleh di akhirat, tetapi juga selagi hidup. Beberapa contoh akhlak yang baik terhadap orang tua yaitu dengan menaati perintahnya, kecuali perintah itu bertentangan dengan perintah Allah, berbuat baik kepada mereka sepanjang hidupnya, lemah lembut dalam perkataan maupun tindakan dan berdoa untuk mereka serta meminta doa kepada mereka.⁶⁵

- b) Menghormati tetangga.

Tetangga merupakan orang yang paling dekat secara sosial, karena itu menjadi prioritas untuk diperlakukan secara baik, sehingga dapat terjalin hubungan yang harmonis dalam bentuk

⁶⁴Shihab, *Yang Hilang*, 232-233.

⁶⁵Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 175.

tolong menolong dan sebagainya. Beberapa contoh akhlak yang baik terhadap tetangga, yaitu kalau tetangga ingin meminjam sesuatu, hendaklah engkau pinjami; kalau ia meminta tolong, hendaklah engkau tolong; kalau ada tetangga yang meninggal, hendaklah engkau antar jenazahnya.⁶⁶

c) Menghargai teman sejawat.

Semua manusia tidak terlepas dari jalinan kesejawatan dengan orang lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu, setiap muslim seharusnya menghargai teman sejawatnya dengan menampilkan akhlak mulia.⁶⁷

3) Akhlak terhadap lingkungan

Islam telah mengajarkan bahwa setiap individu muslim harus selalu bersih jasmani dan rohaninya, yang berarti selalu menyayangi kebersihan dan kelestarian lingkungan.⁶⁸

Segala sesuatu yang diciptakan Allah pasti ada manfaatnya bagi manusia, walau di antaranya ada yang dapat dipahami manusia, hanya saja manusia terkadang lalai dengan kehidupan tanpa mempertimbangkan kehidupan dunia yang lebih panjang. Karena mempertaruhkan untuk hidup yang tidak merasa puas, alam dirusak secara berlebihan, tanpa mempertimbangkan kelayakan hidup makhluk lainnya. Bahkan tanpa disadari perbuatan yang dilakukannya pada

⁶⁶Ibid., 176

⁶⁷Tim Dosen PAI, *Aktualisasi Pendidikan Islam: Respon Terhadap Problematika Kontemporer* (Malang: Hilal Pustaka, 2011),148.

⁶⁸Ibid., 149.

hakikatnya adalah menghancurkan kelangsungan hidup anak cucunya yang akan lahir di belakangnya.⁶⁹

Sebagai khalifah, manusia berkewajiban memelihara dengan baik dan mengantar makhluk-makhluk tersebut menuju tujuan penciptaannya masing-masing yang pada akhirnya membuahkan kesejahteraan duniawi dan ukhrawi.

Karena itu, misalnya hewan, harus dipelihara sebaik mungkin, dengan kasih sayang dan persahabatan agar mencapai tujuan penciptaannya.⁷⁰ Selain itu tumbuh-tumbuhan, Allah SWT menciptakannya untuk kepentingan manusia, ada yang dimakan buahnya atau daunnya menjadi obat, ada juga yang aromanya mengusir nyamuk atau ular.⁷¹

Di sekeliling kita, sekian banyak hal dinilai sebagai benda tak bernyawa. Katakanlah seperti tanah atau batu, tetapi dalam pandangan akhlak islam, yang dianggap tak bernyawa itu di nilai atau diperlakukannya sebagai bernyawa. Bukanlah kesopanan yang di ajarkan Islam bila laut tidak di fungsikan sehingga tidak digunakan, misalnya untuk memperoleh ikan dan perhiasan (mutiara), dan tidak juga untuk pelayaran karena demikianlah tujuan penciptaannya⁷²

⁶⁹Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 178.

⁷⁰Shihab, *Yang Hilang*, 290.

⁷¹Ibid., 293.

⁷²Ibid., 297-299.

3. Pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah*. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak *mahmudah*. Akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan yang dimotivasi oleh dorongan karena Allah.⁷³

Kecerdasan intelektual akan memudahkan anak untuk memahami dan mengingat apa yang di pelajari di sekolah seperti bagaimana cara berperilaku yang mencerminkan akhlak, seperti tolong menolong antar sesama teman, membiasakan berperilaku jujur, dan menghormati guru.

Agar siswa mempunyai akhlak yang baik dibutuhkan suatu kecerdasan dengan kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Sehingga seseorang cenderung dapat menempatkan diri sebelum ia berperilaku. Hal tersebut dapat dilakukan apabila seseorang dapat mengelola emosinya dengan kecerdasan emosional.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung dapat membedakan baik dan buruk suatu perbuatan, tidak mendahulukan emosi untuk menyelesaikan masalah, namun berusaha berfikir lebih rasional.

⁷³Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 168.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MTs Walisongo

Pada mulanya MTs Walisongo ini bernama PGAPNU (Pendidikan Guru Agama Persiapan Nahdlatul Ulama) yang diresmikan pada tanggal 2 Januari 1970 di Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember yang didirikan oleh Badar Abbas, Sofyan Safaat BA, Samsuddin, Huzair Mustofa, Ahmad Dimiyati, Furqon Syu'aibi, Qomari BA, Ali Mas'ud, Aji Asrofi, K.H. Zairin, Dawam Muhtar, Burodji, K. Muhson.

PGPNU ini tidak berjalan lama, karena adanya pemerintah yang tidak membolehkan lembaga pendidikan berbau politik, maka PGPNU segera di ganti menjadi PGAP "Walisongo" pada bulan April 1971.

Pemberian nama "Walisongo" ini semata-mata untuk mengenang jejak perjuangan para wali dalam menegakkan agama Islam melalui jalur pendidikan Islam. PGPA "Walisongo" berdiri selama 8 tahun dan meluluskan siswa sebanyak 5 angkatan. Setelah itu, berdasarkan peraturan pemerintah yang baru memberikan pernyataan bahwa dalam satu kabupaten hanya satu PGA yaitu PGA Negeri, sedangkan PGA swasta di hapus termasuk PGAP "Walisongo". Oleh karena itu, PGAP "Walisongo" diganti dengan nama "Madrasah Tsanawiyah Walisongo" sejak tahun 1978 telah di nyatakan terdaftar dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 1.M/3/730-B/1984.

MTs Walisongo mulai berdirinya sampai saat ini di pimpin oleh 7 orang kepala madrasah, sebagai berikut

- a. Badar Abbas (1971-1977)
- b. Sufyan Safaat BA. (1977-1982)
- c. Khamsun (1982-1984)
- d. Muslihun Yasa (1984-1989)
- e. Muttaqien BA. (1989-1992)
- f. Dr. H. Samsul Hadi (1992-2014)
- g. Mukhlas S.Pd (2014- sekarang)

2. Visi dan Misi MTs Walisongo

a. Visi :

Unggul dalam iptek dan imtaq berbudaya islam ala Ahlusunnah Waljamaah dan *berakhlakul karimah*

b. Misi :

- 1) Memiliki pengetahuan yang cukup
- 2) Dapat menerima dan mengoperasikan teknologi sesuai dengan kebutuhan
- 3) Mendalami pengetahuan agama untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Allah SWT
- 4) Melaksanakan dan membudayakan ajaran Islam Ahlussunnah Waljamaah sesuai dengan ajaran Nahdlatul Ulama (NU)
- 5) Berperilaku sopan dan berkata baik serta merendahkan diri untuk mewujudkan *Akhlakul Karimah* sebagaimana diajarkan oleh Rasulullah SAW.
- 6) Untuk mencapai tujuan, maka diharapkan memiliki ilmu yang *amaliah* dan amal ilmiah

3. Letak Geografis MTs Walisongo

Lokasi Madrasah Tsanawiyah Walisongo ada di Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember, tepatnya di Jalan Raya I Paleran-Umbulsari, Desa Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari. Lokasi ini dapat dikatakan tempat yang strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat luas. Selain itu, akses untuk menuju madrasah ini cukup mudah karena lokasinya yang memang di tepi jalan raya. Adapun batas-batasannya:

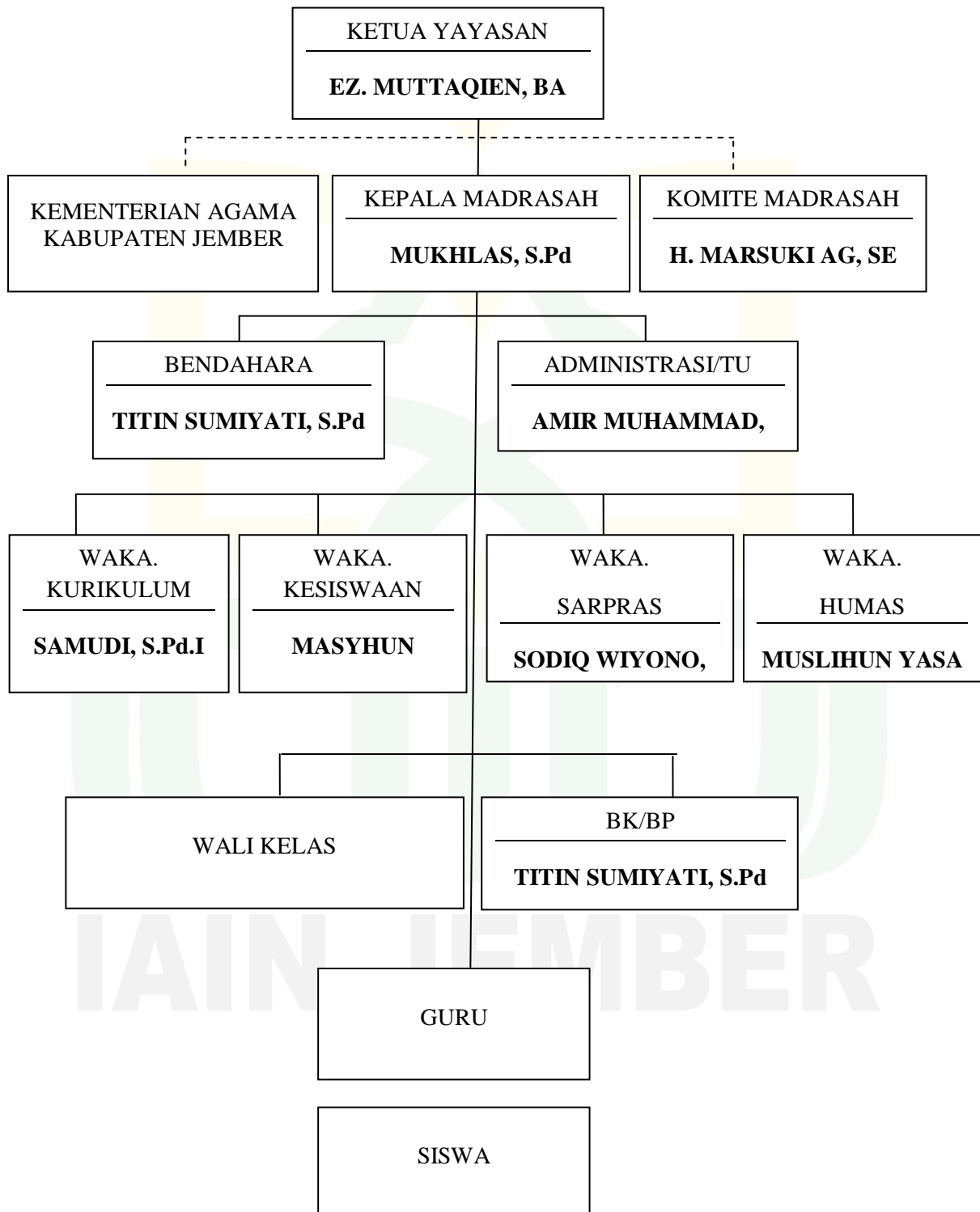
- a. Sebelah utara : berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan Jalan Raya I Paleran-Umbulsari
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah barat : berbatasan pemakaman umum

MTs walisongo menempati area seluas 2.768 M² dengan luas bangunan 1177 M². Bangunan fisik MTs Walisongo di rancang sedemikian rupa sehingga di harapkan dapat menampung jumlah peserta didik dalam maupun luar kota yang ingin menimba ilmu pengetahuan, serta penataan ruang belajar dan ruang lain sebagai pelengkap di suatu lembaga pendidikan seperti ruang laboratorium bahasa, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium. komputer, ruang perpustakaan dan sebagainya.

IAIN JEMBER

4. Struktur Organisasi MTs Walisongo

Adapun struktur organisasi MTs Walisongo akan disajikan dalam gambar berikut ini:



5. Sarana dan Prasarana MTs Walisongo

Di bawah ini disajikan tabel fasilitas sarana dan prasarana MTs Walisongo.

Tabel 3.1

Data Sarana dan Prasarana MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Ruang Laboratorium	4	Baik
5.	Ruang UKS	1	Kurang Baik
6.	Koperasi	1	Kurang Baik
7.	Kamar mandi Guru	4	Baik
8.	Kamar mandi siswa	4	Kurang Baik
9.	Komputer PC untuk Praktik	19	Baik
10.	Proyektor	2	Baik
11.	Tempat sepeda siswa	1	Kurang Baik

6. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari

Personalia MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap MTs Walisongo. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 16 orang sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 3.2
Data guru MTs Walisongo
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Mukhlas, S.Pd.	Kepala Sekolah	S.I
2.	Shodiq Wiyono, S.Pd.	Guru	S.I
3.	Samudi, S.Pd.	Guru	S.I
4.	Satwinarti, S.Pd.	Guru	S.I
5.	Masyhun	Guru	SLTA
6.	Abdullah, S.H.	Guru	S.I
7.	Titin Sumiyati, S.Pd.	Guru	S.I
8.	Syaiful Munir, S.Pd.	Guru	S.I
9.	Muhsinun, S.Pd.	Guru	S.I
10.	Amir Muhammad, S.Pd.	Guru	S.I
11.	Muslihun Yasa, S.Pd.	Guru	S.I
12.	Shabrin Nailus Said, S.Pd.	Guru	S.I
13.	Rohmatun Hidayah, S.Pd.	Guru	S.I
14.	Fery Septian Nur Diansyah, S.Pd.	Guru	S.I
15.	Atina Masruri Daroeni	Guru	SLTA
16.	Abdul Rouf	Guru, TU	SLTA

7. Data Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari

Jumlah siswa-siswi di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari pada tahun 2018/2019 berjumlah 113, untuk lebih jelasnya tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Data Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun 2018/2019

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII.A	12	6	18
2.	VII.B	13	5	18
3.	VIII.A	11	7	18
4.	VIII.B	15	7	22
5.	IX.A	10	8	18
6.	IX.B	12	7	19
Total		73	40	113

B. Penyajian Data

1. Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas data, peneliti mengkaji instrumen angket kepada 20 responden. Hasil perhitungan validitas butir pernyataan tentang kecerdasan intelektual sebanyak 8 item dinyatakan 7 item valid dan 1 item tidak valid, kecerdasan emosional sebanyak 10 item dinyatakan 10 item valid, kecerdasan spiritual sebanyak 14 item dinyatakan 11 item valid dan 3 item tidak valid, akhlak siswa sebanyak 20 item dinyatakan 14 item valid dan 6 item tidak valid berdasarkan kriteria pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikansi 5% dan dilanjutkan dengan uji *r* yaitu ditetapkan apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan valid, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka instrumen tes dinyatakan tidak valid. Setelah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat bebas $n-2$ ($20-2=18$) dan

ditemukan harga r_{tabel} sebesar (0.444) maka diperoleh hasil uji validitas instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan intelektual

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0.536	0.444	Valid
2.	-0.147	0.444	Tidak Valid
3.	0.500	0.444	Valid
4.	0.586	0.444	Valid
5.	0.574	0.444	Valid
6.	0.597	0.444	Valid
7.	0.624	0.444	Valid
8.	0.518	0.444	Valid
jumlah		Valid	7
		Tidak Valid	1

Tabel 3.5

Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan emosional

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0.521	0.444	Valid
2.	0.654	0.444	Valid
3.	0.571	0.444	Valid
4.	0.446	0.444	Valid
5.	0.477	0.444	Valid
6.	0.471	0.444	Valid
7.	0.454	0.444	Valid
8.	0.502	0.444	Valid

9.	0.502	0.444	Valid
10.	0.453	0.444	Valid
jumlah		Valid	10
		Tidak Valid	0

Tabel 3.6

Hasil perhitungan validitas butir angket kecerdasan spiritual

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0.482	0.444	Valid
2.	0.447	0.444	Valid
3.	0.532	0.444	Valid
4.	0.156	0.444	Tidak Valid
5.	0.530	0.444	Valid
6.	0.292	0.444	Tidak Valid
7.	0.466	0.444	Valid
8.	0.555	0.444	Valid
9.	0.509	0.444	Valid
10.	0.672	0.444	Valid
11.	0.466	0.444	Valid
12.	-0.057	0.444	Tidak Valid
13.	0.470	0.444	Valid
14.	0.563	0.444	Valid
jumlah		Valid	11
		Tidak Valid	3

Tabel 3.7
Hasil perhitungan validitas butir angket akhlak siswa

No Soal	Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Harga r_{tabel}	Keterangan
1.	0.465	0.444	Valid
2.	0.538	0.444	Valid
3.	0.360	0.444	Tidak Valid
4.	0.446	0.444	Valid
5.	0.320	0.444	Tidak Valid
6.	0.607	0.444	Valid
7.	0.494	0.444	Valid
8.	0.516	0.444	Valid
9.	0.462	0.444	Valid
10.	0.585	0.444	Valid
11.	0.583	0.444	Valid
12.	0.535	0.444	Valid
13.	0.265	0.444	Tidak Valid
14.	0.462	0.444	Valid
15.	0.669	0.444	Valid
16.	0.531	0.444	Valid
17.	0.524	0.444	Valid
18.	-0.139	0.444	Tidak Valid
19.	0.177	0.444	Tidak Valid
20.	0.354	0.444	Tidak Valid
jumlah		Valid	14
		Tidak Valid	6

Butir angket tentang kecerdasan dan akhlak siswa yang telah valid disusun kembali untuk di uji reliabilitas. Hal ini untuk menunjukkan bahwa data yang benar sesuai dengan kenyataan.

Selanjutnya pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Croanbach*.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal
 $\sum b^2$: Jumlah varian butir
 σt^2 : Varian total

a. Reliabilitas variabel kecerdasan intelektual

Pengujian reliabilitas untuk variabel kecerdasan intelektual dengan nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan (db) = $N-2 = 20-2 = 18$. dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0.444$ sehingga akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{7}{7-1} \right) \left(1 - \frac{3.27895}{7.22105} \right)$$

$$= (1.16667)(1- 0.45408)$$

$$= (1.16667)(0.54592)$$

$$= 0.636$$

Langkah selanjutnya adalah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diketahui $r_{tabel} 0.444$. Maka dari hasil perhitungan

untuk instrumen variabel X_1 (kecerdasan intelektual) diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.636 > 0.444$. Oleh karena itu, angket kecerdasan intelektual dalam penelitian ini bersifat reliabel.

b. Reliabilitas variabel kecerdasan emosional

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{10}{10-1} \right) \left(1 - \frac{5.16311}{12.78947} \right) \\ &= (1.1111) (1 - 0.40370) \\ &= (1.1111) (0.5962) \\ &= 0.662 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah diasosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{tabel} 0.444. Maka dari hasil perhitungan untuk instrumen variabel X_2 (kecerdasan emosional) diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.662 > 0.444$. Oleh karena itu, angket kecerdasan emosional dalam penelitian ini bersifat reliabel.

c. Reliabilitas variabel kecerdasan spiritual

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{11}{11-1} \right) \left(1 - \frac{5.2868}{16.5763} \right) \\ &= (1.1) (1 - 0.31894) \\ &= (1.1) (0.68106) \\ &= 0.749 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah di asosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{tabel} 0,444. Maka dari hasil perhitungan untuk instrumen variabel X_3 (kecerdasan spiritual) diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.749 > 0.444$. Oleh karena itu, angket kecerdasan spiritual dalam penelitian ini bersifat reliabel.

Sedangkan uji reliabilitas untuk variabel akhlak siswa dengan nilai r_{tabel} yang sama yaitu 0.334 pada taraf signifikansi 5%, akan di peroleh hasil sebagai berikut

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{14}{14-1} \right) \left(1 - \frac{7.1815}{30.3657} \right) \\ &= (1.076923) (1 - 0.2365) \\ &= (1.076923) (0.763498) \\ &= 0.822 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah di asosiasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% diketahui r_{tabel} 0.444. Maka dari hasil perhitungan untuk instrumen variabel Y (akhlak siswa) diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.822 > 0.444$. Oleh karena itu, angket akhlak siswa dalam penelitian ini bersifat reliabel.

2. Distribusi Angket dan Instrumen Penelitian

Tabel 3.8
Kisi-kisi angket variabel X

No	Indikator	Nomor Butir
Kecerdasan Intelektual		
1.	Kemampuan <i>figure</i>	1, 2
2.	Kemampuan verbal	3,4,5
3.	Kemampuan numerik	6, 7,
Jumlah		7
Kecerdasan emosional		
4.	Kesadaran diri	1, 2
5.	Pengaturan diri	3, 4
6.	Motivasi diri	5, 6
7.	Empati	7, 8
8.	Keterampilan sosial	9, 10
Jumlah		10
Kecerdasan spiritual		
9.	Kemampuan bersikap fleksibel	1, 2

10.	Tingkat kesadaran yang tinggi	3,
11.	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	4, 5,
12.	Kemampuan menghadapi dan melampaui rasa takut	6,
13.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai- nilai	7,
14.	Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana	9,
15.	Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab	10, 11
Jumlah		11

Tabel 3.9
Kisi-kisi angket variabel Y

No	Indikator	Nomor Butir
1	Akhlak kepada Allah SWT	1, 2, 3, 4, 5,
2	Akhlak kepada sesama manusia	6, 7, 8, 9, 10, 11,
3	Akhlak terhadap lingkungan	12, 13, 14,
	jumlah	14

Untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa, maka yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang diisi oleh responden yang telah ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut

- a) Jumlah pernyataan dalam skala berjumlah 42 item, yang terdiri dari:
- 1) Pernyataan tentang kemampuan *figure* = 2 item
 - 2) Pernyataan tentang kemampuan verbal = 3 item
 - 3) Pernyataan tentang kemampuan numerik = 2 item
 - 4) Pernyataan tentang kesadaran diri = 2 item
 - 5) Pernyataan tentang pengaturan diri = 2 item

- 6) Pernyataan tentang motivasi diri = 2 item
- 7) Pernyataan tentang empati = 2 item
- 8) Pernyataan tentang keterampilan sosial = 2 item
- 9) Pernyataan tentang kemampuan bersikap fleksibel = 2 item
- 10) Pernyataan tentang tingkat kesadaran yang tinggi = 1 item
- 11) Pernyataan tentang kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan = 2 item
- 12) Pernyataan tentang kemampuan menghadapi dan melampaui rasa takut = 1 item
- 13) Pernyataan tentang kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai = 1 item
- 14) Pernyataan tentang cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana = 1 item
- 15) Pernyataan tentang seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab = 2 item
- 16) Pernyataan tentang akhlak kepada Allah SWT = 5 item
- 17) Pernyataan tentang akhlak kepada sesama manusia = 5 item
- 18) Pernyataan tentang akhlak terhadap lingkungan = 3 item.

b) Skoring data

Skoring data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari tiap-tiap responden sesuai dengan klasifikasi data tersebut, masing-masing item pernyataan terdiri dari atas empat alternatif jawaban, yaitu

- 1) Selalu (SL), skor 4
- 2) Sering (SR), skor 3

- 3) Kadang-Kadang (KD), skor 2
- 4) Tidak Pernah (TP), skor 1

Semua pernyataan dalam angket penelitian ini yaitu kalimat positif.

C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum x$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum y$ = Jumlah skor asli variabel Y

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

1. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Mayor

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi

Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019(X→Y), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Kecerdasan Terhadap
Akhlaq Siswa

Respon den	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	58	37	3364	1369	2146
2	88	45	7744	2025	3960
3	85	50	7225	2500	4250
4	78	35	6084	1225	2730
5	69	47	4761	2209	3243
6	90	51	8100	2601	4590
7	79	51	6241	2601	4029
8	79	47	6241	2209	3713
9	64	40	4096	1600	2560
10	90	49	8100	2401	4410
11	87	44	7569	1936	3828
12	80	47	6400	2209	3760
13	82	39	6724	1521	3198
14	95	51	9025	2601	4845
15	83	40	6889	1600	3320
16	75	49	5625	2401	3675
17	71	42	5041	1764	2982
18	75	51	5625	2601	3825
19	80	43	6400	1849	3440

20	81	52	6561	2704	4212
21	99	54	9801	2916	5346
22	77	46	5929	2116	3542
23	66	47	4356	2209	3102
24	56	36	3136	1296	2016
25	78	48	6084	2304	3744
26	81	40	6561	1600	3240
27	75	42	5625	1764	3150
28	66	47	4356	2209	3102
29	88	55	7744	3025	4840
30	87	49	7569	2401	4263
31	85	44	7225	1936	3740
32	87	50	7569	2500	4350
33	95	44	9025	1936	4180
34	80	49	6400	2401	3920
35	89	52	7921	2704	4628
36	98	45	9604	2025	4410
37	66	36	4356	1296	2376
38	89	54	7921	2916	4806
39	85	43	7225	1849	3655
40	84	45	7056	2025	3780
41	85	47	7225	2209	3995
42	74	48	5476	2304	3552
43	77	48	5929	2304	3696
44	73	49	5329	2401	3577

45	87	53	7569	2809	4611
46	90	47	8100	2209	4230
47	78	50	6084	2500	3900
48	91	45	8281	2025	4095
49	75	51	5625	2601	3825
50	59	37	3481	1369	2183
51	72	47	5184	2209	3384
52	76	36	5776	1296	2736
53	69	34	4761	1156	2346
54	60	43	3600	1849	2580
55	70	40	4900	1600	2800
56	75	44	5625	1936	3300
57	73	48	5329	2304	3504
58	75	48	5625	2304	3600
59	71	41	5041	1681	2911
60	80	48	6400	2304	3840
61	75	43	5625	1849	3225
62	68	43	4624	1849	2924
63	69	39	4761	1521	2691
64	67	35	4489	1225	2345
65	88	43	7744	1849	3784
66	74	41	5476	1681	3034
67	79	41	6241	1681	3239
68	74	40	5476	1600	2960
69	82	40	6724	1600	3280

70	78	53	6084	2809	4134
71	83	51	6889	2601	4233
72	80	47	6400	2209	3760
73	74	44	5476	1936	3256
74	86	47	7396	2209	4042
75	84	48	7056	2304	4032
76	74	40	5476	1600	2960
77	72	41	5184	1681	2952
78	62	43	3844	1849	2666
79	76	44	5776	1936	3344
80	73	32	5329	1024	2336
81	83	43	6889	1849	3569
82	68	40	4624	1600	2720
83	65	39	4225	1521	2535
84	76	41	5776	1681	3116
85	75	44	5625	1936	3300
86	79	48	6241	2304	3792
87	84	51	7056	2601	4284
88	88	43	7744	1849	3784
	$\sum X =$ 6866	$\sum Y =$ 3944	$\sum X^2 =$ 542868	$\sum Y^2 =$ 179078	$\sum XY =$ 309868

Diketahui

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 542868 \quad (\sum X)^2 = 47141956$$

$$\sum X = 6866 \quad \sum Y^2 = 179078 \quad (\sum Y)^2 = 15555136$$

$$\Sigma Y = 3944 \quad \Sigma XY = 309868$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{88 \times 309868 - (6866)(3944)}{\sqrt{[88 \times 542868 - 47141956][88 \times 179078 - 15555136]}} \\
 &= \frac{27268384 - 27079504}{\sqrt{[47772384 - 47141956][15758864 - 15555136]}} \\
 &= \frac{188880}{\sqrt{(630428)(203728)}} \\
 &= \frac{18880}{\sqrt{1284358}} \\
 &= \frac{188880}{\sqrt{358379,458}} \\
 &= 0.527
 \end{aligned}$$

Dari analisis diatas diketahui bahwa r hitung adalah 0.527, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah N = 88, db = 86 dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.527 > 0.207$), maka H_a di terima dan H_o di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang di hasilkan, maka r_{hitung} tersebut di korelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.527$ apabila di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.400 sampai 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019($X_1 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.11

Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Kecerdasan Intelektual (X₁) Terhadap Akhlak Siswa(Y)

Respon den	X ₁	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	16	37	256	1369	592
2	23	45	529	2025	1035
3	23	50	529	2500	1150
4	19	35	361	1225	665
5	17	47	289	2209	799
6	19	51	361	2601	969
7	19	51	361	2601	969
8	19	47	361	2209	893
9	16	40	256	1600	640
10	24	49	576	2401	1176
11	18	44	324	1936	792
12	18	47	324	2209	846
13	21	39	441	1521	819
14	23	51	529	2601	1173

15	19	40	361	1600	760
16	18	49	324	2401	882
17	18	42	324	1764	756
18	20	51	400	2601	1020
19	24	43	576	1849	1032
20	21	52	441	2704	1092
21	23	54	529	2916	1242
22	18	46	324	2116	828
23	19	47	361	2209	893
24	15	36	225	1296	540
25	19	48	361	2304	912
26	23	40	529	1600	920
27	17	42	289	1764	714
28	16	47	256	2209	752
29	23	55	529	3025	1265
30	22	49	484	2401	1078
31	20	44	400	1936	880
32	20	50	400	2500	1000
33	25	44	625	1936	1100
34	28	49	784	2401	1372
35	21	52	441	2704	1092
36	25	45	625	2025	1125
37	18	36	324	1296	648
38	21	54	441	2916	1134
39	19	43	361	1849	817
40	21	45	441	2025	945
41	19	47	361	2209	893

42	15	48	225	2304	720
43	17	48	289	2304	816
44	20	49	400	2401	980
45	20	53	400	2809	1060
46	19	47	361	2209	893
47	12	50	144	2500	600
48	21	45	441	2025	945
49	16	51	256	2601	816
50	13	37	169	1369	481
51	18	47	324	2209	846
52	14	36	196	1296	504
53	19	34	361	1156	646
54	13	43	169	1849	559
55	19	40	361	1600	760
56	17	44	289	1936	748
57	18	48	324	2304	864
58	16	48	256	2304	768
59	13	41	169	1681	533
60	15	48	225	2304	720
61	17	43	289	1849	731
62	17	43	289	1849	731
63	19	39	361	1521	741
64	14	35	196	1225	490
65	19	43	361	1849	817
66	17	41	289	1681	697
67	18	41	324	1681	738
68	20	40	400	1600	800

69	20	40	400	1600	800
70	14	53	196	2809	742
71	21	51	441	2601	1071
72	19	47	361	2209	893
73	16	44	256	1936	704
74	21	47	441	2209	987
75	20	48	400	2304	960
76	16	40	256	1600	640
77	14	41	196	1681	574
78	12	43	144	1849	516
79	16	44	256	1936	704
80	19	32	361	1024	608
81	19	43	361	1849	817
82	18	40	324	1600	720
83	19	39	361	1521	741
84	15	41	225	1681	615
85	16	44	256	1936	704
86	20	48	400	2304	960
87	20	51	400	2601	1020
88	20	43	400	1849	860
	$\sum X =$ 1638	$\sum Y =$ 3944	$\sum X^2 =$ 31316	$\sum Y^2 =$ 179078	$\sum XY =$ 73850

Diketahui

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 31316 \quad (\sum X)^2 = 2683044$$

$$\sum X = 1638 \quad \sum Y^2 = 179078 \quad (\sum Y)^2 = 15555136$$

$$\sum Y = 3944 \quad \sum XY = 73850$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{88 \times 73850 - (1638)(3944)}{\sqrt{[88 \times 31316 - 2683044][88 \times 179078 - 15555136]}} \\
 &= \frac{6498800 - 6460272}{\sqrt{[2755808 - 2683044][15758864 - 15555136]}} \\
 &= \frac{38528}{\sqrt{[72764][203728]}} \\
 &= \frac{38528}{\sqrt{14824064192}} \\
 &= \frac{38528}{121754,1137} \\
 &= 0.316
 \end{aligned}$$

Dari analisis diatas diketahui bahwa r hitung adalah 0.316, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah N = 88, db = 86 dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.316 > 0.207$), maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang di hasilkan, maka r_{hitung} tersebut di korelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.316$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 ($X_1 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh kecerdasan Emosional (X₂) Terhadap Akhlak siswa (Y)

Respon den	X ₂	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	19	37	361	1369	703
2	29	45	841	2025	1305
3	30	50	900	2500	1500
4	26	35	676	1225	910
5	22	47	484	2209	1034
6	35	51	1225	2601	1785
7	29	51	841	2601	1479
8	29	47	841	2209	1363
9	24	40	576	1600	960
10	28	49	784	2401	1372
11	34	44	1156	1936	1496
12	29	47	841	2209	1363
13	31	39	961	1521	1209
14	33	51	1089	2601	1683

15	29	40	841	1600	1160
16	28	49	784	2401	1372
17	23	42	529	1764	966
18	22	51	484	2601	1122
19	25	43	625	1849	1075
20	26	52	676	2704	1352
21	35	54	1225	2916	1890
22	26	46	676	2116	1196
23	15	47	225	2209	705
24	19	36	361	1296	684
25	27	48	729	2304	1296
26	26	40	676	1600	1040
27	28	42	784	1764	1176
28	25	47	625	2209	1175
29	28	55	784	3025	1540
30	30	49	900	2401	1470
31	28	44	784	1936	1232
32	34	50	1156	2500	1700
33	33	44	1089	1936	1452
34	18	49	324	2401	882
35	29	52	841	2704	1508
36	35	45	1225	2025	1575
37	21	36	441	1296	756
38	32	54	1024	2916	1728
39	29	43	841	1849	1247
40	30	45	900	2025	1350
41	30	47	900	2209	1410

42	28	48	784	2304	1344
43	28	48	784	2304	1344
44	23	49	529	2401	1127
45	25	53	625	2809	1325
46	34	47	1156	2209	1598
47	33	50	1089	2500	1650
48	29	45	841	2025	1305
49	28	51	784	2601	1428
50	25	37	625	1369	925
51	24	47	576	2209	1128
52	28	36	784	1296	1008
53	22	34	484	1156	748
54	20	43	400	1849	860
55	24	40	576	1600	960
56	28	44	784	1936	1232
57	22	48	484	2304	1056
58	24	48	576	2304	1152
59	24	41	576	1681	984
60	29	48	841	2304	1392
61	29	43	841	1849	1247
62	23	43	529	1849	989
63	27	39	729	1521	1053
64	25	35	625	1225	875
65	34	43	1156	1849	1462
66	25	41	625	1681	1025
67	32	41	1024	1681	1312
68	24	40	576	1600	960

69	28	40	784	1600	1120
70	32	53	1024	2809	1696
71	29	51	841	2601	1479
72	29	47	841	2209	1363
73	22	44	484	1936	968
74	29	47	841	2209	1363
75	30	48	900	2304	1440
76	28	40	784	1600	1120
77	28	41	784	1681	1148
78	23	43	529	1849	989
79	30	44	900	1936	1320
80	24	32	576	1024	768
81	28	43	784	1849	1204
82	22	40	484	1600	880
83	20	39	400	1521	780
84	27	41	729	1681	1107
85	27	44	729	1936	1188
86	26	48	676	2304	1248
87	28	51	784	2601	1428
88	34	43	1156	1849	1462
	$\sum X =$	$\sum Y =$	$\sum X^2 =$	$\sum Y^2 =$	$\sum XY =$
	2390	3944	66458	179078	107781

Diketahui

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 66458 \quad (\sum X)^2 = 5712100$$

$$\sum X = 2390 \quad \sum Y^2 = 179078 \quad (\sum Y)^2 = 15555136$$

$$\Sigma Y = 3944 \quad \Sigma XY = 107781$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
 &= \frac{88 \times 107781 - (2390)(3944)}{\sqrt{[88 \times 66458 - 5712100][88 \times 179078 - 15555136]}} \\
 &= \frac{9484728 - 9426160}{\sqrt{[5848304 - 5712100][15758864 - 15555136]}} \\
 &= \frac{58568}{\sqrt{[136204][203728]}} \\
 &= \frac{58568}{\sqrt{27748568512}} \\
 &= \frac{58568}{166579,0158} \\
 &= 0.351
 \end{aligned}$$

Dari analisis diatas diketahui bahwa r hitung adalah 0.351, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah N = 88, db = 86 dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah di tetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.351 > 0.207$), maka H_a di terima dan H_o di tolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut di korelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.351$ apabila di konsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat di simpulkan bahwa

ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

4. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Ketiga

Untuk mempermudah menganalisis data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 ($X_1 \rightarrow Y$), dibuatlah tabel persiapan analisis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.13
Tabel Persiapan Analisis tentang Pengaruh kecerdasan Spiritual
(X3) Terhadap Akhlak siswa (Y)

Respon den	X3	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	23	37	529	1369	851
2	36	45	1296	2025	1620
3	32	50	1024	2500	1600
4	33	35	1089	1225	1155
5	30	47	900	2209	1410
6	36	51	1296	2601	1836
7	31	51	961	2601	1581
8	31	47	961	2209	1457
9	24	40	576	1600	960
10	38	49	1444	2401	1862
11	35	44	1225	1936	1540
12	33	47	1089	2209	1551
13	30	39	900	1521	1170
14	39	51	1521	2601	1989

15	35	40	1225	1600	1400
16	29	49	841	2401	1421
17	30	42	900	1764	1260
18	33	51	1089	2601	1683
19	31	43	961	1849	1333
20	34	52	1156	2704	1768
21	41	54	1681	2916	2214
22	33	46	1089	2116	1518
23	32	47	1024	2209	1504
24	22	36	484	1296	792
25	32	48	1024	2304	1536
26	32	40	1024	1600	1280
27	30	42	900	1764	1260
28	25	47	625	2209	1175
29	37	55	1369	3025	2035
30	35	49	1225	2401	1715
31	37	44	1369	1936	1628
32	33	50	1089	2500	1650
33	37	44	1369	1936	1628
34	34	49	1156	2401	1666
35	39	52	1521	2704	2028
36	38	45	1444	2025	1710
37	27	36	729	1296	972
38	36	54	1296	2916	1944
39	37	43	1369	1849	1591
40	33	45	1089	2025	1485
41	36	47	1296	2209	1692

42	31	48	961	2304	1488
43	32	48	1024	2304	1536
44	30	49	900	2401	1470
45	42	53	1764	2809	2226
46	37	47	1369	2209	1739
47	33	50	1089	2500	1650
48	41	45	1681	2025	1845
49	31	51	961	2601	1581
50	21	37	441	1369	777
51	30	47	900	2209	1410
52	34	36	1156	1296	1224
53	28	34	784	1156	952
54	27	43	729	1849	1161
55	27	40	729	1600	1080
56	30	44	900	1936	1320
57	33	48	1089	2304	1584
58	35	48	1225	2304	1680
59	34	41	1156	1681	1394
60	36	48	1296	2304	1728
61	29	43	841	1849	1247
62	28	43	784	1849	1204
63	23	39	529	1521	897
64	28	35	784	1225	980
65	35	43	1225	1849	1505
66	32	41	1024	1681	1312
67	29	41	841	1681	1189
68	30	40	900	1600	1200

69	34	40	1156	1600	1360
70	32	53	1024	2809	1696
71	33	51	1089	2601	1683
72	32	47	1024	2209	1504
73	36	44	1296	1936	1584
74	36	47	1296	2209	1692
75	34	48	1156	2304	1632
76	30	40	900	1600	1200
77	30	41	900	1681	1230
78	27	43	729	1849	1161
79	30	44	900	1936	1320
80	30	32	900	1024	960
81	36	43	1296	1849	1548
82	28	40	784	1600	1120
83	26	39	676	1521	1014
84	34	41	1156	1681	1394
85	32	44	1024	1936	1408
86	33	48	1089	2304	1584
87	36	51	1296	2601	1836
88	34	43	1156	1849	1462
	$\sum X =$ 2838	$\sum Y =$ 3944	$\sum X^2 =$ 93084	$\sum Y^2 =$ 179078	$\sum XY =$ 128237

Diketahui

$$N = 88 \quad \sum X^2 = 93084 \quad (\sum X)^2 = 8054244$$

$$\sum X = 2838 \quad \sum Y^2 = 179078 \quad (\sum Y)^2 = 15555136$$

$$\begin{aligned}
\Sigma Y &= 3944 & \Sigma XY &= 128237 \\
R_{xy} &= \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}} \\
&= \frac{88 \times 128237 - (2838)(3944)}{\sqrt{[88 \times 93084 - 8054244][88 \times 179078 - 15555136]}} \\
&= \frac{11284856 - 11193072}{\sqrt{[8191392 - 8054244][15758864 - 15555136]}} \\
&= \frac{91784}{\sqrt{(137148)(203728)}} \\
&= \frac{91784}{\sqrt{27940887744}} \\
&= \frac{91784}{167155,3} \\
&= 0.549
\end{aligned}$$

Dari analisis diatas diketahui bahwa r hitung adalah 0.549, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah N = 88, db = 86 dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.549 > 0.207$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r. Ternyata $r_{hitung} = 0.549$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.400 sampai 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa

ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil-hasil penelitian ini akan dikemukakan tentang hasil dari analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan penjelasan yang berkenaan dengan hipotesis, yaitu:

1. Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* diketahui bahwa r hitung adalah 0.532, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N = 88$, $db = 86$ dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.532 > 0.207$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.532$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.400 sampai 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Hasil tersebut yang menunjukkan bahwa kecerdasan memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap akhlak siswa sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh C.P Chaplin dalam bukunya Agustinalia. Kecerdasan dalam diri manusia sebagai kemampuan manusia dalam memahami, melaksanakan inovasi, serta mencari berbagai solusi terhadap berbagai situasi.⁷³

Dengan demikian secara teori benar adanya bahwa kecerdasan ini berpengaruh terhadap Akhlak, karena akhlak merupakan perilaku yang tampak (terlihat) dengan jelas, baik dalam kata-kata maupun perbuatan.⁷⁴ Dengan kecerdasan seseorang dapat berfikir kembali ketika mengambil tindakan yang baik dan meninggalkan yang buruk. Artinya semakin tinggi kecerdasan maka Akhlak siswa juga semakin baik.

Hasil ini juga dapat dikuatkan dengan hasil wawancara bersama salah satu guru MTs Walisongo, bapak Samudi yang menyatakan:

“kecerdasan itu berasal dari kata cerdas, tidak sedikit seseorang yang memiliki kecerdasan dia akan mempunyai akhlak yang baik, karena dengan kecerdasan ketika ia mengambil suatu tindakan akan berfikir ulang, dan dia bisa memutuskan mana yang terbaik dan itu akan diterapkan dalam bentuk kelakuan yang disebut dengan akhlak”.⁷⁵

Hasil wawancara dan teori tersebut secara eksplisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan terhadap akhlak. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.

2. Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Akhlak Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* diketahui bahwa r hitung adalah 0.342, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari

⁷³Agustinalia, *Mengenal kecerdasan manusia*, 5.

⁷⁴Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 168.

⁷⁵Wawancara, Jember, 07 Mei 2019.

jumlah $N = 88$, $db = 86$ dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.342 > 0.207$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0,342$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Goleman bahwa kontribusi kecerdasan intelektual bagi keberhasilan seseorang hanya sekitar 20% dan sisanya yang 80% lainnya ditentukan oleh faktor lain, diantaranya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.⁷⁶ Kecerdasan intelektual dipakai untuk memetakan kemampuan kognitif dan kesiapan seseorang dalam mempelajari sesuatu.⁷⁷ Oleh karena itu, kecerdasan intelektual siswa mempengaruhi pola pikir siswa dan kecerdasan ini yang mampu membuat siswa untuk berperilaku baik.

Bapak Samudi dalam wawancara menyatakan: “kecerdasan intelektual ini kaitannya dengan kemampuan kognitif, seperti nalar, daya tangkap, dan kemampuan berbicara. Seorang siswa yang mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi, ia akan menerapkan ilmu yang ia dapat dalam kehidupan sehari-hari, karena ia tahu bahwa hal itu akan

⁷⁶ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2002), 97.

⁷⁷ Irma Agustinalia, *Mengenal kecerdasan manusia*, 6.

berdampak positif untuk dirinya. Kecerdasan ini sedikit berpengaruh terhadap akhlak.”⁷⁸

Hasil wawancara dan teori tersebut secara implisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* diketahui bahwa r hitung adalah 0.351, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari jumlah $N = 88$, $db = 86$ dalam tabel adalah 0.207. Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.351 > 0.207), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.351$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.200 sampai 0.400 yang berarti rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

⁷⁸Wawancara, 07 Mei 2019.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Goleman dalam buku Agus Nggermanto yang menjelaskan kecerdasan emosi (*Emotional Intelegence*) adalah kemampuan untuk mengenali kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁷⁹ Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak yang buruk atau akhlak *madzmumah*. Sebaliknya apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak *mahmudah*.⁸⁰

Bapak Samudi di dalam wawancara menyatakan: “kecerdasan emosional ini adalah kemampuan mengendalikan perasaannya sendiri. Selain itu, ia akan peduli terhadap kondisi disekitarnya, ketika seorang siswa itu mengalami kegagalan ia akan mudah bangkit karena dia bisa memotivasi dirinya sendiri. Seorang siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi, ia akan sadar dan mampu mengendalikan emosinya sebelum ia melampiaskan amarahnya, sehingga seorang akan berperilaku baik”⁸¹

Hasil wawancara dan teori tersebut secara implisit menjelaskan bahwa ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.

4. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Product Moment* diketahui bahwa r hitung adalah 0.549, sedangkan r tabel untuk taraf signifikansi (α) = 5% dari

⁷⁹ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2002), 98.

⁸⁰ Damanhuri, *Akhlak Tasawuf*, 168.

⁸¹ Wawancara, 07 Mei 2019.

jumlah $N = 88$, $db = 86$ dalam tabel adalah 0.207 . Berdasarkan kriteria pengujian hipotesis yang telah ditetapkan, hal ini berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.549 > 0.207$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

Selanjutnya untuk dapat mengetahui besar atau kecilnya koefisien korelasi yang dihasilkan, maka r_{hitung} tersebut dikorelasikan dengan tabel interpretasi korelasi nilai r . Ternyata $r_{hitung} = 0.549$ apabila dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r terletak antara 0.400 sampai 0.599 yang berarti sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019.

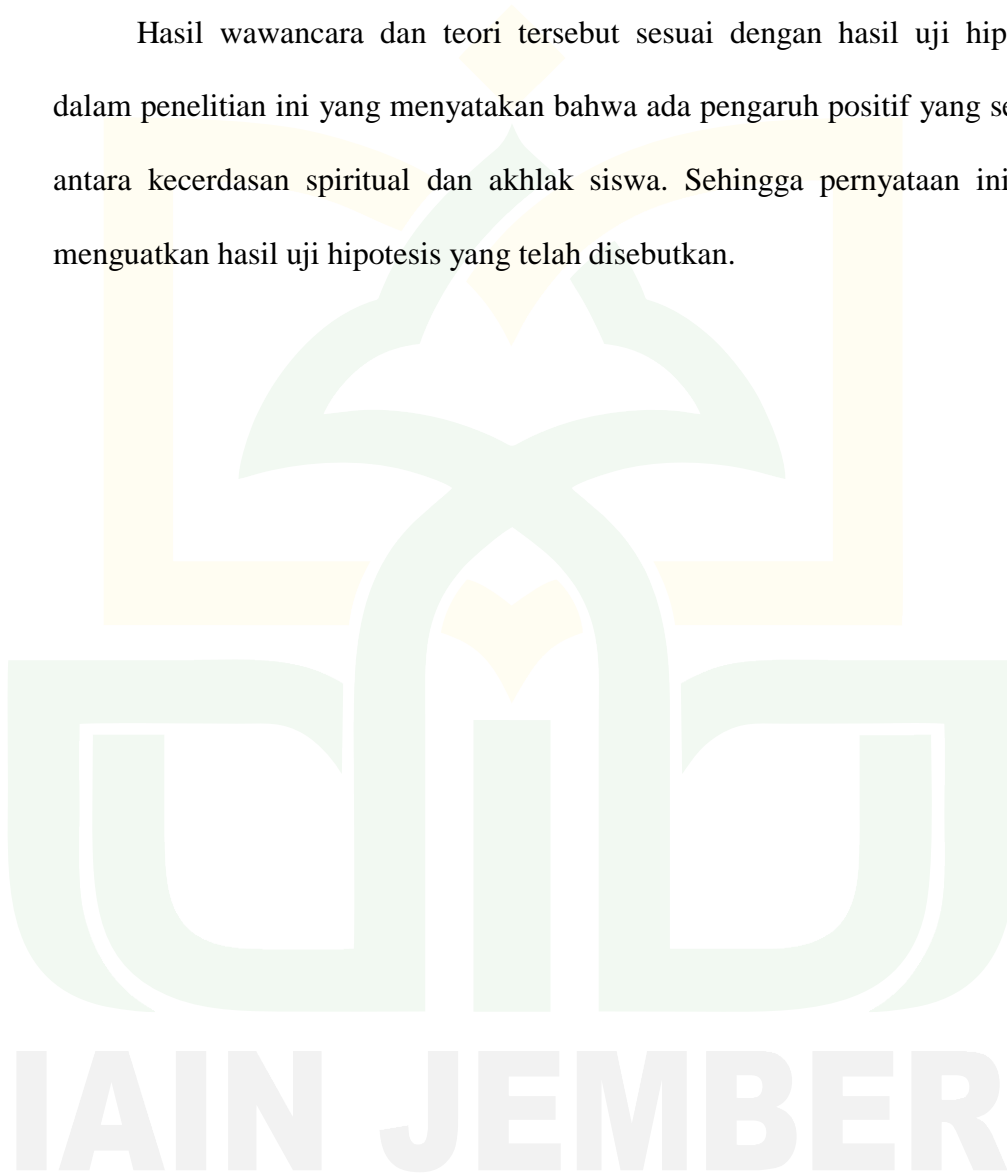
Danar Zohar dan Ian Marshall menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual yang membuat kita mempunyai pemahaman tentang siapa diri kita dan apa makna segala sesuatu bagi kita, dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat didalam dunia kita kepada orang lain dan makna-makna mereka.⁸² Menurut Mahjuddin akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.⁸³ Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual akan memungkinkan siswa untuk memiliki ketenangan hati dan akan berdampak baik terhadap perilakunya, sehingga semakin tinggi kecerdasan spiritual siswa maka semakin baik perilaku yang dimiliki siswa tersebut.

⁸²Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan Kecerdasan*, 11-13.

⁸³Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009) 5-7.

Bapak Samudi dalam wawancara menyatakan: “kecerdasan spiritual dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengambil suatu tindakan. Seorang siswa yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi, ia akan mempunyai rasa takut pada tuhanNya untuk melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan tuntunan atau pedoman didalam agamanya, dan ia akan berperilaku yang sesuai dengan yang telah diperintahkan oleh Allah agar bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain”⁸⁴

Hasil wawancara dan teori tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan spiritual dan akhlak siswa. Sehingga pernyataan ini dapat menguatkan hasil uji hipotesis yang telah disebutkan.



⁸⁴Wawancara,07 Mei 2019.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0.527.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan intelektual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0.316.
- b. Ada pengaruh positif yang rendah antara kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0.351.
- c. Ada pengaruh positif yang sedang antara kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan nilai 0.549.

B. Saran-Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi guru

Guru diharapkan mampu membina dan mengarahkan perilaku siswa sesuai dengan syariat islam.

2. Bagi siswa

Agar senantiasa belajar dengan rajin dan tidak kenal lelah dalam belajar selagi masih muda dan jangan pernah lupa bahwa dengan ibadah dan mengamalkan ajaran agama, hidup akan terasa lebih bermakna dan membuat hati tenang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat dengan judul yang sama diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini, dikarenakan di sadari dari penelitian ini tentunya masih ada kekurangan sehingga dapat memberikan wawasan keilmuan yang lebih luas tentang pengaruh kecerdasan terhadap akhlak siswa.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinalia, Irma. 2016. *Mengenal kecerdasan manusia*. Sukoharjo: CV Grahara printama Selaras.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alder, Harry. 2001. *Boost Your Intelligence*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Damanhuri. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Banda Aceh: Pena
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Dosen PAI, Tim. 2011. *Aktualisati Pendidikan Islam: Respon Terhadap Problematika Kontemporer*. Malang: Hilal Pustaka.
- Goleman, Daniel. 2005. *Kecerdasan emosional untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka Utama.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam.
- Mufarichah, Ayu. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Sopan Santun Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Sidoarjo*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2010. *Membangun kecedasan spiritual bagi anak*. Jogjakarta: Katahati.

- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotiont (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Penyusun, Tim. 2015. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Samudi. 2019. Wawancara. 07 Mei 2019.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Subana. 2010. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Subana, Moersotyo Rahadi, Sudrajat. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia
- Sugiono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sudiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- TSP, Marsuki. 2014. *Kualitas kecerdasan intelektual generasi pembaru masa depan*. Malang: Universitas Brawijaya Press(UB Press).
- Saipul Hamdi, Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Depublish.
- Shihab, Quraisy. 2016. *Yang Hilang Dari Kita Akhlak* . Tangerang: Lentera Hati.
- Wahyuni, Indah . 2014. *Tanya Jawab Statistik* . Jember: STAIN Jember Press.
- Yusuf, Muri . 2017. *Metode penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zohar dan Ian Marshal, Danar. 2001. *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memakna Kehidupan*. Bandung: Mizan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Rizkiyatul Lailiyah
NIM : T20151372
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019” secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 09 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Rizkiyatul Lailiyah

NIM. T20151372

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa di MTs. Walisongo Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019	Kecerdasan	<p>a. Kecerdasan intelektual</p> <p>b. Kecerdasan Emosional</p> <p>c. Kecerdasan Spiritual</p>	<p>1)Kemampuan <i>figure</i></p> <p>2)Kemampuan verbal</p> <p>3)Kemampuan numerik.</p> <p>1)Kesadaran diri</p> <p>2)Pengaturan diri</p> <p>3)Empati</p> <p>4)Memotivasi diri</p> <p>5)Keterampilan Sosial</p> <p>1) Bersikap fleksibel</p> <p>2) Tingkat kesadaran tinggi</p> <p>3) Kemampuan menghadapi dan</p>	<p>1. Subyek Penelitian: Siswa MTs Walisongo Tegalwangi Umbulsari tahun ajaran 2018/2019</p> <p>2. Informan : a. Guru b. Siswa</p> <p>3. Dokumentasi</p>	<p>1. Metode pendekatan yaitu penelitian kuantitatif jenis <i>Field Research</i></p> <p>2. Penentuan subjek penelitian menggunakan penelitian populasi dan sampel</p> <p>3. Metode pengumpulan</p>	<p>1. Ha: kecerdasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di MTs. Walisongo Tahun Pelajaran 2018/2019</p> <p>Ho: kecerdasan</p>	<p>1. Adakah Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa di MTs. Walisongo Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019?</p> <p>2. Sub Masalah Pokok: a. Adakah pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Akhlak di MTs W alisongo Umbulsari tahun</p>

	Akhlak Siswa	<p>memanfaatkan penderitaan</p> <p>4) Kemampuan menghadapi rasa takut</p> <p>5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai.</p> <p>6) Cenderung bertanya mengapa dan bagaimana</p> <p>7) Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab</p> <p>1) Akhlak terhadap Allah SWT</p> <p>2) Akhlak terhadap sesama manusia.</p> <p>3) Akhlak terhadap lingkungan</p>		<p>data:</p> <p>a. Angket</p> <p>b. Dokumentasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>4. Analisis Data: Untuk penganalisaan data dalam penelitian ini digunakan <i>Korelasi Product Moment</i></p>	<p>tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di MTs. Walisongo Tahun Pelajaran 2018/2019</p>	<p>pelajaran 2018/2019?</p> <p>b. Adakah pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak siswa di MTs. Walisongo Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019?</p> <p>c. Adakah pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa di MTs. Walisongo Umbulsari tahun pelajaran 2018/2019?</p>
--	--------------	---	--	---	---	---

Angket sebelum uji validitas

Petunjuk pengisian angket

1. Tulislah terlebih dahulu NAMA dan KELAS pada tempat yang disediakan.
2. Bacalah setiap butir pernyataan didalam angket dengan cermat.
3. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.

Jawaban yaitu:

SL : Selalu

KD : Kadang

SR : Sering

TD : Tidak Pernah

4. Jawablah dengan member tanda (X) pada kolom yang disediakan.

NAMA :

KELAS :

Angket Kecerdasan Intelektual

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Kemampuan <i>Figure</i>	Ketika diberi suatu pertanyaan, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap				
2.		Saya mudah mengenali bentuk-bentuk bangun ruang				
3.		Saya mudah menyambung dan merangkai kata-kata				
4.	Kemampuan verbal	Saya mempunyai kemampuan menulis dengan baik.				
5.		Saya mempunyai kemampuan berbicara dengan baik.				
6.		Saya mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik.				
7.	Kemampuan numerik	Saya dapat berhitung dengan cepat dan tepat				
8.		Saya mudah memahami konsep dalam bentuk angka.				

Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Kesadaran Diri	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
2.		saya sadar ketika saya merasa iri terhadap teman.				
3.	Pengaturan Diri	Saya tidak pernah datang terlambat kesekolah				
4.		Saya berusaha untuk tidak mencontek saat ujian.				
5.	Empati	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.				
6.		Saya berusaha mendapatkan nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas.				
7.	Memotivasi Diri	Saya sedih bila kehilangan barang yang saya sayangi.				
8.		Saya terharu bila ada teman saya menangis.				
9.	keterampilan Sosial	Saya menyapa bapak dan ibu guru bila bertemu mereka				
10.		Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman.				

Angket Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Kemampuan bersikap fleksibel	Saya dapat belajar dengan baik meski dalam situasi yang kurang menyenangkan				
2.		saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru				
3.	Tingkat kesadaran yang tinggi	Saya sangat menikmati tugas saya untuk belajar, sebab belajar merupakan kebutuhan saya				
4.		Menurut saya manusia hanya mampu berusaha dan hasil akhir pada tuhan				
5.	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Meskipun menghadapi kesulitan, tidak menjadi penghambat bagi saya untuk tetap belajar dengan sungguh-sungguh				
6.		Ketika saya mengalami kegagalan, saya berusaha untuk belajar lebih keras lagi untuk memperbaiki				
7.	Kemampuan melampaui rasa takut	Saya merasa senang dapat menyelesaikan masalah meskipun itu sulit				
8.		ketika saya disuruh maju kedepan kelas, saya berusaha untuk percaya diri meskipun sebenarnya saya sangat tegang.				
9.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Saya yakin bahwa kejadian yang menimpa seseorang di dunia atas kehendak Tuhan				
10.		saya tau bahwa kebaikan yang saya lakukan pasti akan kembali pada diri saya sendiri.				
11.	Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana	ketika saya kurang paham pada suatu materi, saya langsung bertanya kepada guru.				
12.		saya termasuk anak yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi				
13.	Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab	Saya meminta maaf atas sikap saya jika melakukan kesalahan				
14.		Saya mengerjakan sendiri pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru tanpa mencontek pada teman.				

IAIN JEMBER

Angket Akhlak Siswa

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Akhlak Kepada Allah SWT	Saya membiasakan berdoa setelah selesai sholat				
2.		Saya sholat fardhu lima waktu				
3.		Saya bersabar apabila mendapatkan cobaan atau ujian dari Allah SWT.				
4.		Saya melaksanakan puasa wajib dibulan ramadhan				
5.		Saya mensyukuri nikmat yang diberikan Allah				
6.		Saya berusaha menjauhi larangan Allah SWT				
7.		Saya melaksanakan perintah Allah SWT				
8.	Akhlak Kepada Sesama Manusia	Saya mematuhi nasihat orang tua				
9.		Saya menjaga hubungan baik dengan saudara				
10.		Saya mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan guru diluar sekolah.				
11.		Saya senang membantu teman yang kesulitan				
12.		Saya meminta maaf ketika berbuat kesalahan				
13.		Saya menasihati teman saya ketika berbuat kejelekan				
14.		Saya berterima kasih setelah mendapat bantuan dari teman				
15.	Akhlak Terhadap Lingkungan	Saya merawat tumbuh-tumbuhan di sekitar rumah saya				
16.		Saya menjaga kebersihan sekolah				
17.		Saya merawat binatang di sekitar rumah saya				
18.		Saya membuang sampah pada tempatnya				
19.		Saya melaksanakan jadwal piket kelas				
20.		Saya membantu ibu bersih-bersih rumah				



Angket setelah uji validitas

Petunjuk pengisian angket

5. Tulislah terlebih dahulu NAMA dan KELAS pada tempat yang disediakan.
6. Bacalah setiap butir pernyataan didalam angket dengan cermat.
7. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu jawaban yang telah disediakan.
Jawaban yaitu:
SL : Selalu KD : Kadang
SR : Sering TD : Tidak Pernah
8. Jawablah dengan member tanda (X) pada kolom yang disediakan.

NAMA :

KELAS :

Angket Kecerdasan Intelektual

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
9.	Kemampuan <i>Figure</i>	Ketika diberi suatu pertanyaan, saya bisa langsung menjawab dengan cepat dan sigap				
10.		Saya mudah menyambung dan merangkai kata-kata				
11.	Kemampuan verbal	Saya mempunyai kemampuan menulis dengan baik.				
12.		Saya mempunyai kemampuan berbicara dengan baik.				
13.		Saya mempunyai kemampuan menyampaikan pendapat dengan baik.				
14.	Kemampuan numerik	Saya dapat berhitung dengan cepat dan tepat				
15.		Saya mudah memahami konsep dalam bentuk angka.				

Angket Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
11.	Kesadaran Diri	Saya sadar bahwa perasaan malu untuk bertanya dapat mengganggu kesulitan saya dalam belajar.				
12.		saya sadar ketika saya merasa iri terhadap teman.				
13.	Pengaturan Diri	Saya tidak pernah datang terlambat kesekolah				
14.		Saya berusaha untuk tidak mencontek saat ujian.				
15.	Empati	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.				
16.		Saya berusaha mendapatkan nilai-nilai yang terbaik diantara teman-teman sekelas.				
17.	Memotivasi Diri	Saya sedih bila kehilangan barang yang saya sayangi.				
18.		Saya terharu bila ada teman saya menangis.				
19.	keterampilan Sosial	Saya menyapa bapak dan ibu guru bila bertemu mereka				
20.		Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri daripada berdiskusi dengan teman.				

Angket Kecerdasan Spiritual

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
15.	Kemampuan bersikap fleksibel	Saya dapat belajar dengan baik meski dalam situasi yang kurang menyenangkan				
16.		Saya mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru				
17.	Tingkat kesadaran yang tinggi	Saya sangat menikmati tugas saya untuk belajar, sebab belajar merupakan kebutuhan saya				
18.	Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan	Meskipun menghadapi kesulitan, tidak menjadi penghambat bagi saya untuk tetap belajar dengan sungguh sungguh				
19.	Kemampuan melampaui rasa takut	Saya merasa senang dapat menyelesaikan masalah meskipun itu sulit				
20.		Ketika saya disuruh maju kedepan kelas, saya berusaha untuk percaya diri meskipun sebenarnya saya sangat tegang.				
21.	Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai	Saya yakin bahwa kejadian yang menimpa seseorang di dunia atas kehendak Tuhan				
22.		Saya tau bahwa kebaikan yang saya lakukan pasti akan kembali pada diri saya sendiri.				
23.	Cenderung untuk bertanya mengapa dan bagaimana	Ketika saya kurang paham pada suatu materi, saya langsung bertanya kepada guru.				
24.	Seperti pemimpin yang penuh pengabdian dan tanggung jawab	Saya meminta maaf atas sikap saya jika melakukan kesalahan				
25.		Saya mengerjakan sendiri pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru tanpa mencontek pada teman.				

IAIN JEMBER

Angket Akhlak Siswa

No	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
21.	Akhlak kepada Allah SWT	Saya membiasakan berdoa setelah selesai sholat				
22.		Saya sholat fardhu lima waktu				
23.		Saya melaksanakan puasa wajib dibulan ramadhan				
24.		Saya berusaha menjauhi larangan Allah SWT				
25.		Saya melaksanakan perintah Allah SWT				
26.	Akhlak kepada Sesama Manusia	Saya mematuhi nasihat orang tua				
27.		Saya menjaga hubungan baik dengan saudara				
28.		Saya mengucapkan salam terlebih dahulu ketika bertemu dengan guru diluar sekolah.				
29.		Saya senang membantu teman yang kesulitan				
30.		Saya meminta maaf ketika berbuat kesalahan				
31.		Saya berterima kasih setelah mendapat bantuan dari teman				
32.	Akhlak terhadap lingkungan	Saya merawat tumbuh-tumbuhan di sekitar rumah saya				
33.		Saya menjaga kebersihan sekolah				
34.		Saya merawat binatang di sekitar rumah saya				



Daftar Nama-nama Responden

No	Nama	Kelas
1.	Muhammad Wahid	VII.B
2.	Dwi Hendra	VII.B
3.	Aril Maulana	VII.B
4.	Misel Destra G.	VII.B
5.	Martha Adinda	VII.B
6.	M. Rizki	VII.B
7.	Sinta Dewi A.	VII.B
8.	Rahmad Hidayat	VII.B
9.	Sifau Syahrul	VII.B
10.	Nurul Ilham	VII.B
11.	Citra Naila Salsabilan	VII.B
12.	Sandira Di Anisa	VII.B
13.	Putra Habibi	VII.B
14.	Ahmad Shodiqin	VII.B
15.	Muhammad Rijalul H	VII.B
16.	Samsul Arifin	VII.A
17.	Rendi Prasetyo	VII.A
18.	Siti Nurhalizah	VII.A
19.	Fahrur Roziqin	VII.A
20.	Noviatul I.	VII.A
21.	Moh Dimas Aditia	VII.A
22.	M. Sgiantoro	VII.A
23.	Habib Alwi Hasim	VII.A
24.	Meilani Puji L.	VII.A
25.	Muh. Saiful Anwar	VII.A
26.	M. Alvin Maulana	VII.A

27.	Mochatiril Nuril M.	VII.A
28.	Rendy Prasetio Putra	VII.A
29.	Lutfi Hakim	VII.A
30.	Haniif Kurniawan	VIII.A
31.	Arika Nur F.	VIII.A
32.	Lailatul Mukarromah	VIII.A
33.	Moc. Miftah	VIII.A
34.	Alifatuzzulfa	VIII.A
35.	Bagas Septiono	VIII.A
36.	Uswatun Hasanah	VIII.A
37.	Mohamad Diki	VIII.A
38.	Saiful Rizal	VIII.A
39.	Fiken Arisandi	VIII.A
40.	Elsa Dwi Ruri	VIII.A
41.	Wandi	VIII.A
42.	Nabila Safitri	VIII.A
43.	Arika Nur Fajriah	VIII.A
44.	Bayu Fikri F.	VIII.A
45.	Iqlima Ani Y.	VIII.A
46.	Amma Sahan M.	VIII.B
47.	Mohammad Yusuf	VIII.B
48.	Bayu Wcaksono	VIII.B
49.	Barreta S.	VIII.B
50.	Nanda Putrid	VIII.B
51.	Yasinta Afifatin	VIII.B
52.	Abd. Rohim	VIII.B
53.	Samsul Arifin	VIII.B
54.	Miya Marwati	VIII.B

55.	Ahmad Angga P.	VIII.B
56.	Putrid Ayu Ramadhani	VIII.B
57.	Dendi Firmansah	VIII.B
58.	Habil Putrid A.	VIII.B
59.	M. Ikhsanudin	VIII.B
60.	Rifki Maulana F.	VIII.B
61.	Saidatul Munawaroh	IX.A
62.	Roqi Imam Fuaddi	IX.A
63.	Mohammad Feri Hari	IX.A
64.	Siti Nur Saimah	IX.A
65.	Ahmad Nailut Taufiki	IX.A
66.	Reza Rafikar R.	IX.A
67.	Nur Oktafiani	IX.A
68.	Siska Nur Hidayati	IX.A
69.	Sri Lestari A.	IX.A
70.	Muzdalifah	IX.A
71.	Siti Faridah	IX.A
72.	Iwan Slamet	IX.A
73.	Mohamad Mustafid	IX.A
74.	Moh. Rian Ismail	IX.A
75.	M. Jefri	IX.B
76.	M.Ditruk Azkael	IX.B
77.	Yusuf Masduki	IX.B
78.	Silvi Indah Safitri	IX.B
79.	Putriana	IX.B
80.	Amin Indra Kusuma	IX.B
81.	Alfan Saifullah	IX.B
82.	Muhamad Agus Hafid	IX.B

83.	Maunatul Hasanah	IX.B
84.	Isnarullah	IX.B
85.	Miftahul Jannah	IX.B
86.	Siti Faizatul M.	IX.B
87.	Khoirun Nisa'	IX.B
88.	Radita Faiqotul Iqbaliyah	IX.B



Uji Validitas Kecerdasan

No Respond	Kecerdasan Intelektual										TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	27
2	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	28
3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27
4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	26
5	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	25
6	2	4	2	2	1	2	3	2	2	2	22
7	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	24
8	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	24
9	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	24
10	2	2	2	4	2	2	4	2	3	4	27
11	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	21
12	2	2	4	2	4	4	2	2	2	1	25
13	2	3	4	2	3	2	2	3	2	2	25
14	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	27
15	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	29
16	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	30
17	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	23
18	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	33
19	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	32
20	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	25

0.4975 -0.12065 0.48617 0.58296 0.55058 0.5205 0.48178 0.47472 0.60565 0.50387
 valid tidak valid valid valid valid valid valid valid valid valid

No Respond	kecerdasan emosional										TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	3	2	1	2	4	4	3	2	4	2	27
2	4	4	2	3	4	4	2	1	2	3	29
3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	1	26
4	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	22
5	3	2	1	2	4	3	2	2	2	2	23
6	4	2	2	3	3	4	2	2	2	1	25
7	4	2	1	3	4	4	3	1	2	2	26
8	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	28
9	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	22
10	3	3	2	3	4	4	2	4	1	2	28
11	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	24
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	36
13	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	25
14	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
15	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
16	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	29
17	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	29
18	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	31
19	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	24
20	3	2	2	2	4	3	2	1	2	1	22

0.52167 0.65401 0.57189 0.44692 0.47752 0.47169 0.45424 0.50236 0.50289 0.45361
 valid valid valid valid valid valid valid valid valid valid

No Respond	Kecerdasan Spiritual														TOTAL X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	
1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	46
2	2	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	40
3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	43
4	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	44
5	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	4	2	39
6	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	43
7	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	43
8	2	2	2	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	38
9	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	37
10	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	34
11	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	34
12	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	2	45
13	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	39
14	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	2	36
15	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	38
16	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	41
17	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	39
18	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	4	2	40
19	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	48
20	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	48

0.48266 0.4475 0.53241 0.15683 0.53092 0.2920477 0.46612 0.55526 0.50995 0.67241 0.46612 -0.05739 0.47013 0.56396
 valid valid valid tidak valid valid tidak valid valid valid valid valid valid tidak valid valid valid

Uji Validitas Akhlak Siswa

No Res	akhlak Siswa																				TOTAL Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	
1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	4	68
2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	64
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	63
4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	3	3	63
5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	65
6	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	56
7	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2	65
8	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	60
9	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	58
10	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	2	55
11	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	51
12	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	1	2	60
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	57
14	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	58
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	62
16	3	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	55
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	75
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	72
19	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	68
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	54
	0.465072	0.538216	0.360448	0.446537	0.320774	0.607198	0.494729	0.516828	0.462541	0.5857	0.583006	0.535745	0.265108	0.462541	0.669083	0.531362	0.52441	-0.13934	0.177379	0.354105	
0.444	Valid	Valid	tidak Valid	Valid	tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	tidak Valid	tidak Valid	tidak Valid	

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Intelektual

Responden	Nomer soal							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	3	2	2	2	2	2	3	16
2	3	4	4	3	4	3	2	23
3	3	3	4	4	3	3	3	23
4	4	3	2	3	1	4	2	19
5	2	2	4	4	1	2	2	17
6	2	2	4	4	4	2	1	19
7	3	3	3	4	2	2	2	19
8	3	3	3	4	2	2	2	19
9	2	3	2	2	3	2	2	16
10	3	2	4	4	3	4	4	24
11	2	2	4	3	3	2	2	18
12	2	2	4	3	3	2	2	18
13	3	3	4	3	2	2	4	21
14	3	4	4	3	3	2	4	23
15	3	4	3	2	3	1	3	19
16	3	2	3	3	3	2	2	18
17	3	2	3	3	2	2	3	18
18	2	2	4	3	3	3	3	20
19	4	4	4	2	4	4	2	24
20	3	1	4	3	2	4	4	21
21	3	3	4	4	3	3	3	23
22	2	2	4	3	3	2	2	18
23	3	2	3	4	2	2	3	19
24	2	2	2	2	2	2	3	15
25	3	3	3	3	2	3	2	19
26	2	2	4	3	4	4	4	23
27	2	2	3	2	3	2	3	17
28	2	2	3	3	2	2	2	16
29	2	3	4	4	3	4	3	23
30	2	3	4	4	2	3	4	22
31	2	4	3	2	3	4	2	20
32	3	2	2	4	4	2	3	20
33	4	3	4	4	4	3	3	25
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	3	2	4	4	2	2	4	21
36	4	3	4	4	4	3	3	25
37	1	3	4	3	2	3	2	18
38	4	2	4	2	4	3	2	21
39	2	3	3	4	2	2	3	19
40	3	3	2	3	3	3	4	21
41	2	3	3	4	2	2	3	19
42	2	2	4	2	1	1	3	15
43	2	2	4	2	2	2	3	17
44	2	2	4	4	4	2	2	20
45	3	4	2	2	3	2	4	20
46	2	2	3	4	2	3	3	19
47	2	1	2	2	1	2	2	12
48	2	4	4	4	3	2	2	21
49	2	3	4	2	1	2	2	16
50	2	2	2	2	1	2	2	13
51	2	1	4	4	2	3	2	18
52	2	3	2	2	2	2	1	14
53	2	3	4	3	2	3	2	19
54	2	2	1	2	2	2	2	13
55	2	3	4	3	2	3	2	19
56	3	2	3	2	2	2	3	17
57	3	4	2	3	2	2	2	18
58	2	2	3	3	2	2	2	16
59	2	2	2	1	2	2	2	13
60	2	3	2	2	2	2	2	15
61	2	3	3	2	2	2	3	17
62	2	2	3	3	2	2	3	17
63	2	2	4	2	2	3	4	19
64	2	3	2	2	2	2	1	14
65	2	4	2	4	4	2	1	19
66	2	4	2	3	2	2	2	17
67	2	3	2	3	2	3	3	18
68	2	3	3	4	3	2	3	20
69	3	4	3	3	2	2	3	20
70	2	3	2	2	2	2	1	14
71	2	4	4	3	3	2	3	21
72	2	3	3	4	3	2	2	19
73	2	3	3	2	2	2	2	16
74	2	4	4	4	3	2	2	21
75	2	4	4	4	2	2	2	20
76	2	3	3	2	2	2	2	16
77	1	4	1	2	2	1	3	14
78	1	2	2	2	2	2	1	12
79	2	3	3	2	2	2	2	16
80	2	3	2	4	4	2	2	19
81	2	3	4	3	2	2	3	19
82	2	2	4	3	2	2	3	18
83	2	2	4	3	3	3	2	19
84	2	3	2	2	2	2	2	15
85	2	1	4	2	2	3	2	16
86	3	4	2	4	3	2	2	20
87	3	3	3	4	3	2	2	20
88	2	3	4	3	3	2	3	20

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Kecerdasan Emosional

Responden	Nomer soal										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	19
2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	4	29
3	2	4	1	4	4	4	3	2	4	2	30
4	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	26
5	3	3	1	1	4	1	1	3	3	2	22
6	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
7	3	3	4	4	2	4	2	1	4	2	29
8	3	3	4	4	2	4	2	1	4	2	29
9	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	24
10	3	2	2	2	4	3	4	2	4	2	28
11	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	34
12	3	2	4	2	4	3	4	2	3	2	29
13	3	2	4	4	3	4	3	4	1	3	31
14	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	33
15	3	4	4	1	4	2	3	1	3	4	29
16	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	28
17	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	23
18	2	3	1	1	2	3	2	2	4	2	22
19	4	1	1	2	3	2	3	1	4	4	25
20	3	1	3	1	4	2	2	2	4	4	26
21	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	35
22	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	26
23	3	1	1	1	1	2	1	1	2	2	15
24	3	3	3	2	1	1	2	1	2	1	19
25	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	27
26	2	1	4	3	4	2	3	2	2	3	26
27	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	28
28	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25
29	3	2	1	2	3	4	4	4	3	2	28
30	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	30
31	2	1	3	3	4	3	3	4	3	2	28
32	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	34
33	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	33
34	1	1	2	1	2	3	2	2	3	1	18
35	2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	29
36	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	35
37	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	21
38	4	3	3	4	2	2	4	4	4	2	32
39	3	3	2	2	4	3	4	2	4	2	29
40	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	30
41	3	4	2	2	4	3	4	2	4	2	30
42	4	2	1	3	3	4	4	3	2	2	28
43	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	28
44	3	1	1	3	4	4	1	1	3	2	23
45	3	1	1	4	4	4	3	1	3	1	25
46	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	34
47	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	33
48	4	1	1	4	4	4	4	2	3	2	29
49	2	2	1	4	4	3	3	2	3	4	28
50	3	2	1	2	2	3	4	2	3	3	25
51	2	3	3	2	2	1	2	4	3	2	24
52	3	1	2	2	3	3	2	4	4	4	28
53	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	22
54	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	20
55	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	24
56	3	2	2	4	4	4	4	2	2	1	28
57	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	22
58	3	2	1	2	4	4	2	2	2	2	24
59	4	2	2	3	3	4	2	1	2	1	24
60	4	2	1	3	4	4	4	1	2	4	29
61	3	3	2	2	3	4	3	4	3	2	29
62	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	23
63	3	3	1	3	4	4	2	4	1	2	27
64	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	25
65	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	34
66	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	25
67	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	32
68	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	24
69	4	3	1	2	4	4	3	2	3	2	28
70	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	32
71	4	2	1	2	4	4	3	3	4	2	29
72	2	1	2	4	4	4	4	3	3	2	29
73	4	1	2	2	4	4	1	1	2	1	22
74	4	2	1	3	3	4	4	2	4	2	29
75	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	30
76	4	4	1	2	3	3	4	1	2	4	28
77	4	3	1	4	2	2	2	4	2	4	28
78	2	3	1	2	1	2	4	3	3	2	23
79	3	4	2	3	4	4	4	1	2	3	30
80	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	24
81	4	1	2	2	4	4	4	1	4	2	28
82	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
83	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	20
84	3	2	1	3	4	3	4	2	3	2	27
85	3	2	1	2	4	4	4	2	4	1	27
86	3	2	1	2	3	3	4	3	3	2	26
87	3	2	1	3	4	4	3	2	3	3	28
88	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	34

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Angket Akhlak Siswa

Responden	Nomer Soal														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	2	3	4	3	1	4	3	3	3	2	1	3	2	3	37
2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	4	45
3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	50
4	3	2	1	4	3	3	2	4	2	4	2	1	1	3	35
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	47
6	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	51
7	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	51
8	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	47
9	4	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	40
10	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	49
11	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	44
12	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	47
13	3	2	4	1	3	2	4	4	4	3	3	4	1	1	39
14	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	51
15	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	40
16	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	49
17	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	42
18	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	51
19	4	2	4	3	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	43
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	52
21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	54
22	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	46
23	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	47
24	2	3	4	3	1	4	3	3	2	1	3	2	3	2	36
25	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	48
26	4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	1	3	4	2	40
27	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	42
28	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	47
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
30	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	49
31	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	44
32	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	50
33	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	44
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	2	49
35	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	52
36	4	3	2	4	3	4	4	1	4	3	3	4	3	3	45
37	4	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	36
38	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	54
39	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	43
40	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	45
41	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	47
42	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	48
43	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	48
44	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	49
45	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	53
46	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	47
47	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	50
48	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	45
49	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	51
50	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	37
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	47
52	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
53	4	2	3	3	2	3	2	1	1	2	4	1	3	3	34
54	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	1	4	2	43
55	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	40
56	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	44
57	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	48
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	48
59	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	41
60	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	48
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	43
62	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	43
63	1	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	39
64	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	35
65	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	2	43
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	41
67	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	41
68	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	40
69	4	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	3	40
70	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	53
71	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	51
72	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	3	3	47
73	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	1	2	4	44
74	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	47
75	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	48
76	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	40
77	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	41
78	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	43
79	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	2	2	2	44
80	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	32
81	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	43
82	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4	40
83	4	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	39
84	4	3	4	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	41
85	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	2	44
86	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	48
87	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	51
88	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	43

Tabel r Product Moment
 Pada Sig.0,05 (Two Tail)

1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iajn-jember.ac.id](http://ftik.iajn-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iajnember@gmail.com

Nomor : B- 2615/In.20/3.a/PP.00.9/04/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

26 April 2019

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Walisongo
Desa Tegalwangi Kecamatan Umbulsari

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Rizkiyatul Lailiyah
NIM : T20151372
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 12 (dua belas) hari di lingkungan lembaga wewenang bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kesiswaan
3. Siswa

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Dekan Bidang Akademik,

Mashudi



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM WALISONGO

AKTE NOTARIS : WIDHA SARI WIJAYA, SH.M.Kn 55/2015

MTs. WALISONGO

Jl. Raya I Paleran Umbulsari E-mail.mtswalisongo77@yahoo.com

NSM : 121235090149 NPSN : 20581614 NIS : 211100

SURAT KETERANGAN

Nomor: 83/Mdr/E-4/VII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini kami Kepala Madrasah Tsanawiyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Jember menerangkan bahwa :

Nama : Rizkiyatul Lailiyah
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
NIM : T20151372

benar – benar telah mengadakan Penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul skripsi “Pengaruh Kecerdasan Terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Walisongo Tegalwangi Umbulsari Tahun Pelajaran 2018/2019” dimulai tanggal 29 April sampai 14 Mei 2019.






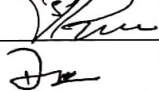


Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Tegalwangi, 14 Mei 2019



Jurnal kegiatan penelitian
 Di MTs Walisongo Desa Tegalwangi, Kecamatan Umbulsari
 Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Senin, 29 April 2019	Silaturchami dan menyerahkan surat penelitian	
2	Selasa, 30 April 2019	Observasi tentang letak geografis, keadaan dan sarana prasarana dan aktifitas belajar di MTs Walisongo	
3	Rabu, 1 Mei 2019	Menyebarkan angket untuk uji validitas dan reabilitas pada siswa-siswi MTs Walisongo	
3	Kamis, 2 Mei 2019	Dokumentasi tentang profil, visi dan misi, data struktur organisasi, denah sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan MTs Walisongo.	
4	Jum'at –Sabtu, 3-4 Mei 2019	Menyebarkan angket yang telah valid pada siswa-siswi MTs Walisongo	
5	Selasa, 7 Mei 2019	Wawancara dengan guru MTs Walisongo	
6	Senin, 13 Mei 2019	Melengkapi data yang kurang	
7	Selasa, 14 Mei 2019	Permohonan surat keterangan telah selesai melakukan penelitian	

Jember, 14 Mei 2019



DOKUMENTASI



Membagikan kuesioner kepada responden



Membagikan kuesioner kepada responden



Silaturahmi Kepada Kepala Sekolah



Wawancara dengan bapak samudi

DENAH LOKASI

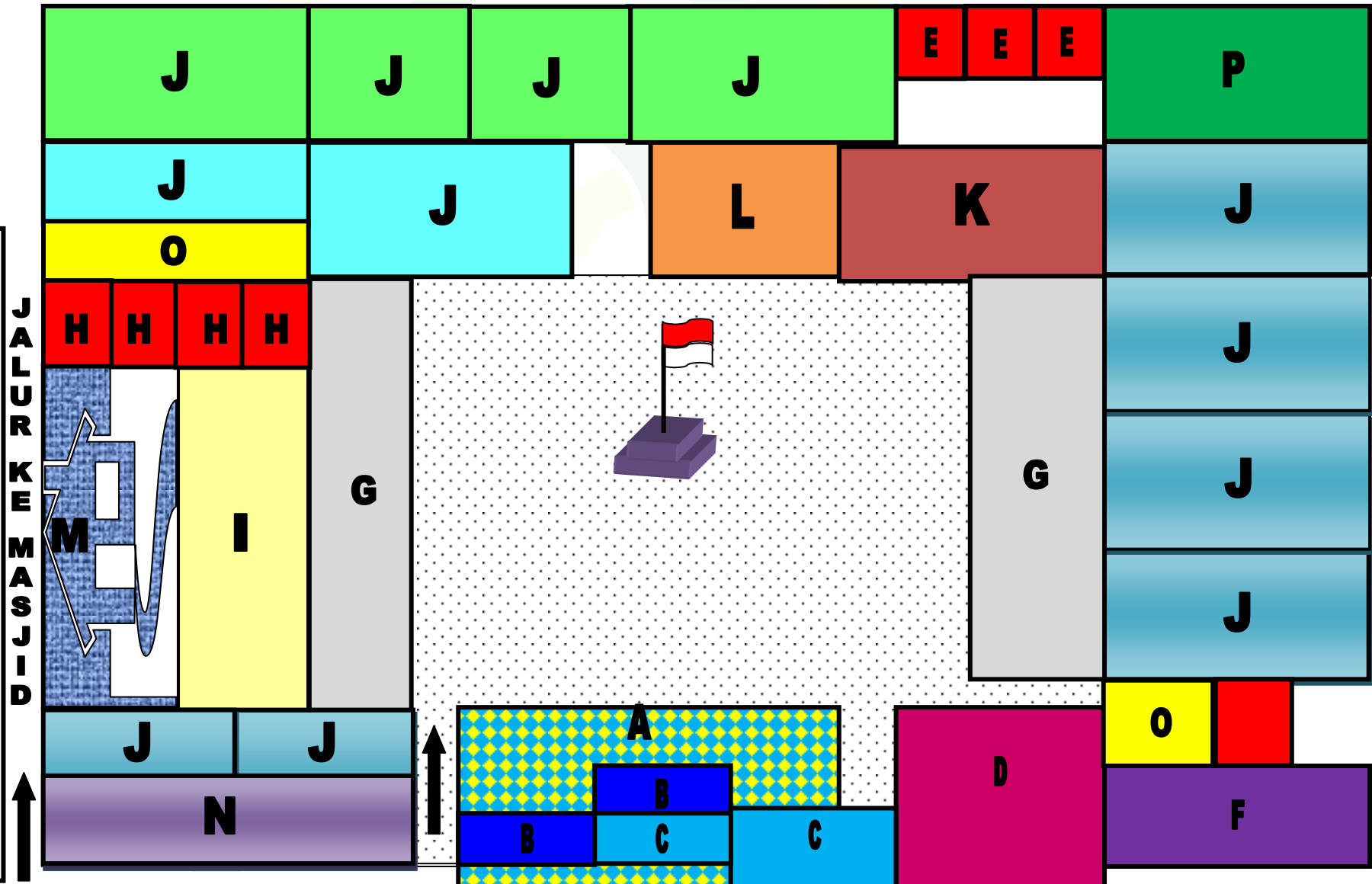
MTs. WALISONGO TAPEL. 2018 / 2019



KETERANGAN

- A. R. TAMU
- B. R.Ka. MTs/MA
- C. R.KANTOR
- D. R. TU
- E. KAMAR KECIL GURU
- F. UKS MTs/MA
- G. PARKIR SEPEDA MOTOR DAN MOBIL
- H. KAMAR KECIL SISWA
- I. LAB. IPA
- J. R. BELAJAR
- K. R.GURU MA
- L. R. KANTOR MA
- M. LANTAI 2 LAB. KOMPUTER
- N. LANTAI 2 PERPUSTAKAAN
- O. KANTIN MTs/MA
- P. RUANG OSIS MTs/MA

Skala 1 : 210



JALAN RAYA

